

**AKUN INSTAGRAM @poliklitik SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL
(Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Prodi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

Ulin Ni'mah Syahira

32801800078

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulin Ni'mah Syahira

NIM : 32801800078

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

AKUN INSTAGRAM @politik SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Februari 2023

Yang Tertanda



Ulin Ni'mah Syahira

NIM. 32801800078

HALAMAN PENGESAHAN 1

Judul : AKUN INSTAGRAM @poliklitik SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)

Nama : Ulin Ni'mah Syahira

NIM : 32801800078

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata-1

Semarang, 28 Februari 2023

Yang Tertanda



Ulin Ni'mah Syahira

NIM. 32801800078

Dosen Pembimbing :

1. Trimannah, S.Sos.,M.Si

2. Mubarak, S.Sos., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



Trimannah, S.Sos.,M.Si

NIK. 211109008

HALAMAN PENGESAHAN 2

Judul : AKUN INSTAGRAM @poliklitik SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL

(Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)

Nama : Ulin Ni'mah Syahira

NIM : 32801800078

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata-1

Semarang, 28 Februari 2023

Yang Tertanda



Ulin Ni'mah Syahira

NIM. 32801800078

Dosen Penguji :

Ketua Penguji

1. Made Dwi Adnjani, M.Si., M.I.Kom :
Anggota Penguji 1
2. Trimannah, S.Sos.,M.Si :
Anggota Penguji 2
3. Mubarak, S.Sos., M.Si :
:

Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



Trimannah, S.Sos.,M.Si

NIK. 211109008

MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya".

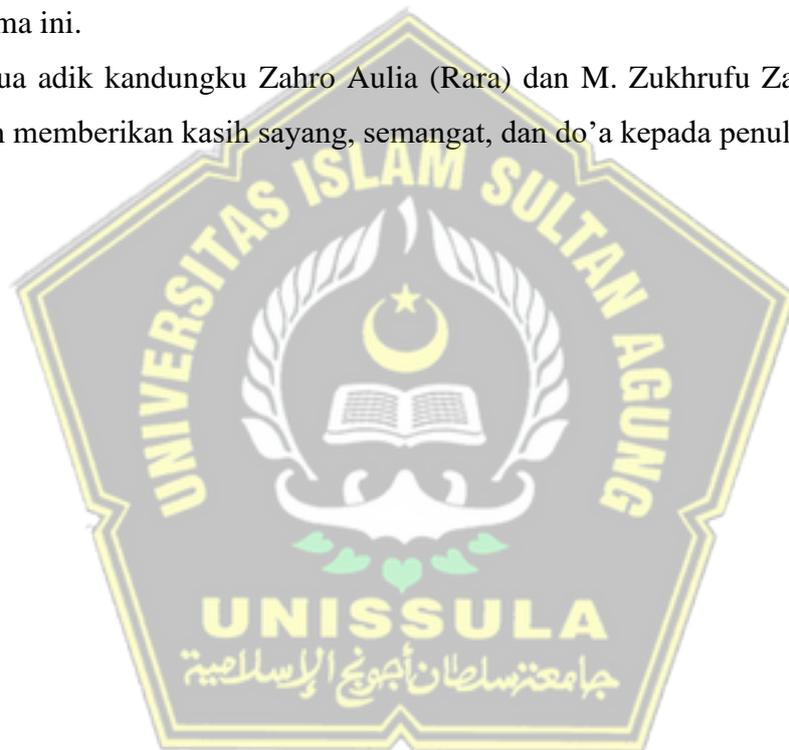
“If a lion doesn’t come out of its nest, it won’t get food. Likewise with arrows, if it doesn’t slide from it’s bow, the arrow won’t hit its target”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah terimakasih Ya Allah atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan yang engkau berikan kepada hamba untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayah Muh. Imron dan Mama Nur Rohmah yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti kepada penulis selama ini.
2. Kedua adik kandungku Zahro Aulia (Rara) dan M. Zukhrufu Zaman (Ofu) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan do'a kepada penulis ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya selama ini, sehingga penulis dimudahkan dalam pengerjaan Skripsi sebagai salah satu syarat pendidikan strata 1.

Dalam menyusun tugas akhir skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayah Muh. Imron dan Mama Nur Rohmah yang telah memberikan cinta, kasih sayang, do'a, dan dukungan tiada henti kepada penulis.
2. Kedua adik kandungku Zahro Aulia (Rara) dan M. Zukhrufu Zaman (Ofu) yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Trimannah, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Urip Mulyadi, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Ibu Dian Marhaeni K, S.Sos., M.Si., selaku dosen wali saya selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Ibu Trimannah, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan kepada saya selama pengerjaan tugas akhir ini, sehingga bisa selesai tepat waktu.
7. Bapak Mubarak, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua saya yang memberikan arahan kepada saya selama pengerjaan tugas akhir ini.
8. Ibu Made Dwi Adnjani, M.Si., M.I.Kom., selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan masukan baik kepada penulis selama proses ujian skripsi.
9. Terima kasih untuk saudara sepupu Mas Munir, Mba Ofa, dan Mas Yasin yang telah memberikan dukungan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini dengan tuntas dan baik.
10. Terima kasih untuk teman saya Zulfa yang sudah membantu penulis untuk meminjamkan laptopnya karena laptop penulis rusak, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas dan baik.

11. Terima kasih untuk teman saya Siti Hiba Wafira yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas dan baik.
12. Terimakasih untuk seluruh teman angkatan 2018 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas dukungan, masukan dan saran kepada penulis.
13. Terimakasih untuk beberapa pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

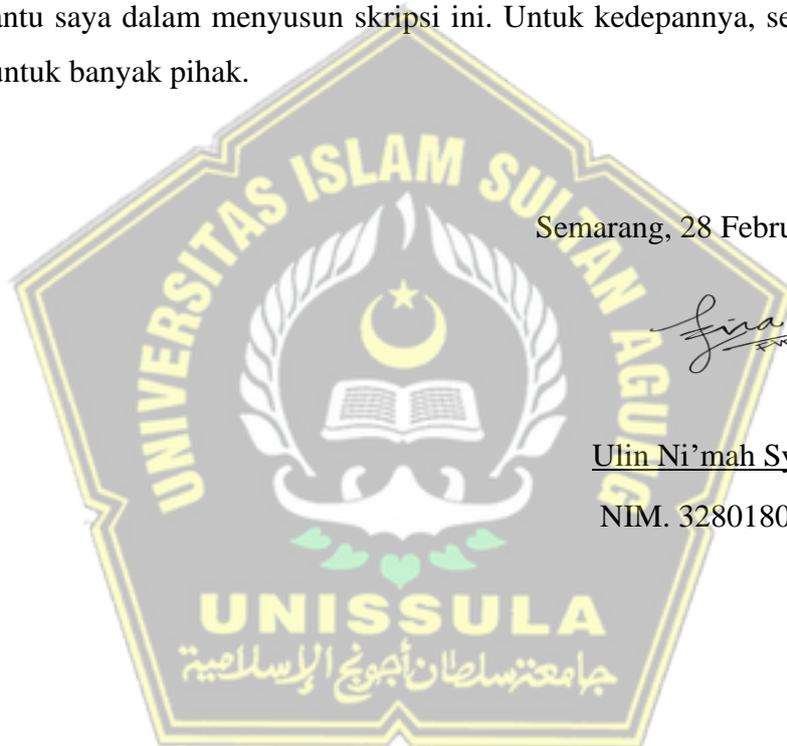
Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlepas kekurangan. Meskipun penulis telah mengupayakan agar tugas akhir skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Untuk kedepannya, semoga skripsi ini bermanfaat untuk banyak pihak.

Semarang, 28 Februari 2023



Ulin Ni'mah Syahira

NIM. 32801800078



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Akademis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.4.3 Manfaat Sosial.....	14
1.5 Kerangka Teori.....	15
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	15
1.5.2 State of The Art	16
1.5.3 Teori	19
1.5.4 Kerangka Penelitian	25
1.6 Operasionalisasi Konsep	25
1.6.1 Analisis Wacana Kritis.....	25
1.6.2 New Media	28
1.6.3 Media Sosial.....	30
1.6.4 Kritik Sosial.....	31
1.6.5 Media Sosial sebagai Media Kritik Sosial	32
1.7 Metodologi Penelitian	34
1.7.1 Metode Penelitian.....	34

1.7.2 Jenis Penelitian	35
1.7.3 Subjek dan Objek Penelitian	36
1.7.4 Sumber Data Penelitian	36
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	37
1.7.6 Teknik Analisis Data	39
1.7.7 Kualitas Data	40
BAB II	42
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	42
2.1 Deskripsi Akun Instagram @poliklitik	42
2.2 Unggahan Akun Instagram @poliklitik	47
2.2.1 Instagram Post	47
BAB III.....	52
TEMUAN PENELITIAN.....	52
3.1 Kritik Sosial Akun Instagram @poliklitik	52
3.1.1 Visual Temuan	57
3.2 Bentuk Kritik Sosial Unggahan Ekonomi Akun Instagram @poliklitik.....	60
3.2.1 Kritik Bidang Ekonomi Mengenai Naiknya Harga Minyak Goreng	61
3.1.2 Visual Temuan	65
3.2.2 Kritik Ekonomi Mengenai Penimbunan Minyak Goreng	70
BAB IV	78
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	78
4.1 Analisis Data	78
4.1.1 Struktur Teks	78
4.1.2 Struktur Teks	89
BAB V	99
KESIMPULAN	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

DAFTAR ISI

Gambar 1.1 Unggahan Akun Instagram @poliklitik.....	10
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	25
Gambar 2.1 Akun Instagram @poliklitik	42
Gambar 3.1 Temuan Kritik Bidang Ekonomi.....	58
Gambar 3.2 Kolom Komentar Unggahan @poliklitik.....	65
Gambar 3.3 Temuan Kritik Bidang Ekonomi.....	66
Gambar 3.4 Kolom Komentar Unggahan @poliklitik.....	76



DAFTAR ISI

Tabel 1.1 State of The Art.....	19
Tabel 1.2 Struktur Wacana Teun A. Van Dijk.....	24
Tabel 2.1 Temuan Kritik Bidang Ekonomi.....	50
Tabel 4.1 Struktur Teks.....	85
Tabel 4.2 Struktur Teks.....	94



**“AKUN INSTAGRAM @poliklitik SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL
(Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)”**

ABSTRAK

Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial ekonomi tersebut dapat diaplikasikan ke dalam komik. Komik dapat menceritakan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat, seperti permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan komikus tersebut. Banyak hal yang dapat terjadi di dalam gambar seperti sindiran, penolakan, dan kritikan hal-hal tertentu yang sering terjadi di tengah masyarakat. Komik biasanya menggunakan cerita yang menarik, unik dan sering digambarkan dengan ide humor yang khas. komik adalah media komunikasi visual yang berisi suatu informasi, ide, pesan yang dituangkan ke dalam gambar semenarik mungkin. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari komik adalah suatu media yang dapat menjadi wadah atau fasilitas seseorang untuk memberikan informasi secara menarik. Dalam upaya menyampaikan pesan kepada masyarakat diperlukan sebuah media massa sebagai bentuk komunikasi massa yang memiliki cakupan luas sehingga menarik banyak audiens, ini menjadi alasan digunakannya media massa sebagai media kritik sosial. Dan penyampaian pesan alternatif di mana dalam hal ini, komik adalah mediana.

Kata Kunci : Kritik sosial, komik, ekonomi, humor.

"INSTAGRAM ACCOUNT @poliklitik AS SOCIAL CRITICAL MEDIA
(Critical Discourse Analysis Model Teun A. Van Dijk)"

ABSTRACT

Social criticism is a form of communication in society that aims or functions as control over the course of a social system or social process. This socio-economic critique can be applied to comics. Comics can tell various phenomena that occur in society, such as economic problems that occur in the comic artist's environment. Many things can happen in a picture, such as satire, rejection, and criticism of certain things that often happen in society. Comics usually use interesting, unique stories and are often depicted with unique humorous ideas. Comics are visual communication media that contain information, ideas, messages that are poured into images as attractive as possible. So that it can be concluded that comics are a medium that can be a place or facility for someone to provide information in an interesting way. In an effort to convey messages to the public, mass media is needed as a form of mass communication that has a broad scope so as to attract a large audience, this is the reason for using mass media as a medium for social criticism. And delivery of alternative messages where in this case, comics are the medium.

Keywords : *Social criticism, comics, economics, humor.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penelitian ilmu komunikasi ini, komik ini merupakan salah satu media penyampaian pesan dan kritik yang efektif karena memiliki gambar dan teks. Perkembangan komik saat ini tidak hanya dibuat melalui proses konvensional tetapi juga dapat dilakukan dengan proses digital. Perkembangan internet saat ini sangat pesat. Dengan bantuan pengguna media sosial khususnya Instagram dapat memudahkan seseorang untuk berinteraksi dan berkarya dengan individu lain tanpa adanya jarak lokasi. Media sosial khususnya Instagram merupakan sarana publikasi yang efektif dalam penerbitan komik yang berisi kritik agar pesan yang disampaikan komikus dapat diterima oleh masyarakat luas.

Penelitian ini mengambil satu akun Instagram sebagai fokus dalam pengambilan data yaitu Instagram komik @poliklitik. Akun ini berupa komik strip yang disajikan dalam bentuk humor, komik strip memiliki jumlah panel yang sedikit, hanya sekitar 4-5 panel saja. Peneliti memilih jejaring media sosial Instagram karena Instagram tidak hanya dilakukan sebagai media komunikasi, tetapi Instagram dapat menyampaikan informasi bahkan dapat menyampaikan sebuah kritik terhadap realitas sosial.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kritik adalah suatu tanggapan atau kecaman dan uraian, pertimbangan baik buruk suatu hasil karya, pendapat dan sebagainya. Sedangkan sosial memiliki arti berteman, bersama, berserikat yang bermaksud untuk mengerti kejadian-kejadian dalam masyarakat agar dapat memberikan perbaikan dalam kehidupan bersama. Artinya kritik sosial adalah pendapat, penilaian dan masukan terhadap kejadian atau fenomena yang menyimpang dan terjadi di masyarakat dengan tujuan agar hal-hal yang menyimpang ini dapat diluruskan ataupun diperbaiki. Bagi bidang ilmu komunikasi, salah satu cara

menyalurkan kritik sosial ialah dengan menempatkan bidang ilmu komunikasi sebagai alat untuk menyampaikan karya dengan komik strip ke pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Kritik sosial yang dituangkan oleh komikus dalam sebuah karya komik melalui unggahan khususnya bidang ekonomi di akun media sosial Instagram akun @poliklitik, bertujuan membuat pembaca komik agar bisa lebih peka akan sekitar, tahu akan sikap dan tata nilai yang disampaikan oleh komikus. Serta mengetahui ketimpangan-ketimpangan sosial yang ada di masyarakat. Dengan tujuan ini di harapkan dapat termotivasi untuk berbuat baik dalam menghadapi kehidupan sosial, mengembalikan tatanan kehidupan, serta dapat mengurai atau menghilangkan ketimpangan-ketimpangan sosial tersebut.

Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik menurut KBBI adalah tanggapan, disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Sedangkan sosial diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat. Sehingga kritik sosial yang terjadi menjadi cara untuk menanggapi fenomena tersebut, namun tentu saja dengan mengikuti undang-undang yang berlaku di Indonesia. Salah satu yang dilakukan oleh para seniman gambar komik adalah dengan menuangkan kritik sosial ke dalam komik yang di gambarnya. Oleh karena itu, kritik terhadap kebijakan pemerintah sebagai salah satu fenomena sosial, para pengguna media sosial dapat menjalin kesamaan visi, tujuan dan sudut pandang mereka melalui *platform* media sosial salah satunya Instagram yang digunakan dalam kaitannya untuk berinteraksi terhadap sesama pengguna untuk bertukar pikiran. Hal ini bisa membentuk kekuatan, dimana mereka dapat membuat komunitas virtual dan berbagi minat atau kesukaan, atau disisi lain bertentangan antar-sesama pengguna yang diakibatkan pro-kontra terhadap isu kebijakan pemerintah yang berlangsung.

Kritik sosial tersebut dapat diaplikasikan ke dalam komik. Komik dapat menceritakan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat, seperti permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan komikus tersebut. Banyak hal yang dapat terjadi di dalam gambar seperti sindiran, penolakan, dan kritikan hal-hal tertentu yang sering terjadi di tengah masyarakat. Komik biasanya menggunakan cerita yang menarik, unik dan sering digambarkan dengan ide humor yang khas.

Menurut (Siregar 2018:113-121) bahwa komik adalah media komunikasi visual yang berisi suatu informasi, ide, pesan yang dituangkan ke dalam gambar semenarik mungkin. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari komik adalah suatu media yang dapat menjadi wadah atau fasilitas seseorang untuk memberikan informasi secara menarik. Dalam upaya menyampaikan pesan kepada masyarakat diperlukan sebuah media massa sebagai bentuk komunikasi massa yang memiliki cakupan luas sehingga menarik banyak audiens, ini menjadi alasan digunakannya media massa sebagai media kritik sosial. Dan penyampaian pesan alternatif di mana dalam hal ini, komik adalah medianya.

Komik adalah bagian dari komunikasi massa. Oleh karena itu, kritik yang disampaikan melalui komik adalah bagian dari fungsi komunikasi massa sebagai kontrol sosial. Kritik yang ditunjukkan biasanya merupakan kritik yang sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan kata lain harus berdasarkan bukti-bukti kongkrit, agar bisa memberikan pandangan yang objektif kepada pembaca. Melalui humor dan satir, komik @politik mendapat dukungan dan kepercayaan dari pembaca dalam menyampaikan kritik. Hal ini memberikan komik tempat dalam media baru, khususnya media Instagram.

Komik pada umumnya telah hadir dalam media cetak seperti koran, tetapi keberadaannya hanya di anggap sebagai media hiburan semata dan tidak di anggap sebagai media penyampaian pesan. Saat ini komik telah hadir melalui media sosial dan digunakan sebagai media penyampai pesan,

salah satunya dalam bentuk kritik. Komikus menggunakan media komik sebagai sarana penyampaian pesannya.

Komikus merasa lebih untuk berpendapat dan berekspresi menggunakan media komik untuk mengangkat berbagai tema cerita. Media sosial mulai digunakan oleh komikus untuk menyebarkan komik karyanya di media sosial Instagram.

Dalam era keterbukaan informasi ini, siapa saja dapat mengirimkan pesan dengan beragam tujuan untuk berkomunikasi. Berkomunikasi pada setiap individu bebas untuk menyampaikan kritik dan aspirasinya. Penyampaian kritik dan aspirasi dapat dipublikasikan ke dalam berbagai macam media terhadap situasi sosial tersebut.

Globalisasi merupakan suatu proses, melainkan suatu fenomena baru karena proses globalisasi sebenarnya telah ada sejak berabad-abad lamanya. Globalisasi saat ini memiliki berbagai dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat luas dalam kehidupan masyarakat. Dampak tersebut dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam mobilitas kehidupan baik dampak negatif maupun positif.

Saat ini, di Indonesia dapat dirasakan besarnya pengaruh kemajuan teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi merupakan salah satu yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Dengan penggunaan internet yang begitu besar, masyarakat Indonesia sudah dapat dikatakan berdaya dalam penggunaan teknologi, karena masyarakat Indonesia melek (literasi) terhadap berbagai hal seperti: melek informasi, melek media, melek huruf sehingga masyarakat Indonesia disebut sudah multi literasi. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya media massa menjadi primadona diantara media lainnya sebagai media penyampai pesan. Kehadiran internet ditengah-tengah kehidupan masyarakat merupakan awal dari munculnya media baru (*New Media*).

Media baru merupakan hasil dari adanya perkembangan teknologi yang mampu memperluas penyebaran informasi dan memberi peluang lebih terhadap masyarakat untuk mengontrol informasi tersebut. Kontrol masyarakat ini termasuk menyeleksi informasi yang sekiranya bermanfaat dan dapat diterima oleh masyarakat lain. Dalam hal ini masyarakat tidak perlu meluangkan waktu secara khusus untuk beradaptasi dengan media baru karena dapat digunakan dan di aplikasikan secara langsung mengingat teknologi digital juga sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari seperti media sosial Instagram. Komunikasi harus memilih sudut yang sesuai kebutuhan publik, dengan memilih media yang efektif serta merespon atas informasi yang disampaikan. Media digital kemudian dianggap sebagai media yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, media berbasis digital ini yang lazim disebut dengan media baru.

Perkembangan teknologi yang semakin melaju pesat memicu perkembangan kemampuan internet yang cepat. Keberadaan aplikasi berbasis internet salah satunya yaitu media sosial yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Ada beberapa jenis media sosial yang aktif digunakan masyarakat saat ini, salah satunya Instagram. Instagram merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer dikalangan pengguna media sosial. Nama Instagram diambil dari kata “instan” menjadi “insta” dan “gram” yang berasal dari kata “telegram”. Secara sederhana Instagram adalah aplikasi untuk mengirimkan informasi secara cepat, dengan berbagai fitur pelengkap lainnya. Berdasarkan data yang dirilis oleh Napoleon Cat pada situs napoleon.com Januari, 2022 menunjukkan sebesar 104 juta pengguna Instagram di Indonesia. Tercatat mayoritas penggunaanya berusia 18-24 tahun dengan rentang sebanyak 54% pengguna perempuan dan 46% pengguna laki-laki.

Setiap pembuat komik memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada para pembaca. Jika diperhatikan dengan seksama, gambar memiliki makna tersendiri yang bisa ditafsirkan oleh siapa

saja yang membacanya. Gambar atau simbol yang digunakan harus menarik dan tidak langsung menyentuh hal yang ingin disampaikan. Biasanya gambar yang digunakan adalah yang biasa ada di masyarakat itu sendiri. Komik yaitu cerita bergambar yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan melalui ilustrasi gambar dan deskripsi cerita, yang diartikan sebagai karya berbentuk cerita ditampilkan berupa gambar.

Di era modern sekarang ini, komik menjelma menjadi sebuah karya seni gambar yang memiliki banyak peminat. Hal itu dibuktikan dengan komik menjadi sarana hiburan yang tepat karena memudahkan pembaca untuk menyimak sebuah cerita sekaligus menghibur pembaca dengan gambar-gambar dan kata-kata yang ada didalamnya. Selain memiliki fungsi hiburan, komik merambah di berbagai *platform* dengan berbagai jenis maksud. Banyak komik yang membahas topik-topik serius seperti ekonomi dan politik. Banyak juga yang menjadikan komik sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Para komikus dapat mengekspresikan gambar demi gambar dengan menggunakan segala ruang atau media yang ada untuk membentuk sebuah alur cerita tertentu.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, komik mulai masuk ke media sosial dengan berbagai jenis. Berdasarkan jenisnya komik dikelompokkan menjadi 2, yaitu: *comic-strips* dan *comic-books*. Komik ini juga tersebar di media massa dan dapat dijumpai di media sosial seperti Instagram officialnya, facebook, dan twitter. Komik *strip* menarik karena penggunaannya yang ekstensif, adanya bentuk visual bahasa seperti tipografi dan pemosisian teks, serta penggambaran cerita yang disertai ilustrasi gambar. Komik *strip* selain berfungsi sebagai media hiburan, juga berfungsi sebagai media penyebaran informasi dan media layanan masyarakat. Komikus dapat menyampaikan pesannya melalui gambar-gambar yang diurutkan sedemikian rupa dan teks atau kata-kata di dalam komik.

Akun media sosial Instagram @poliklitik, merupakan sebuah komik *strip* berbahasa Indonesia yang dibuat, ditulis, dan diilustrasikan. Pertama kali di publikasikan lewat akun @poliklitik di Instagram pada Desember 2015, berasal dari Jakarta. Komik lokal @poliklitik memanfaatkan komik *strip* sebagai bentuk penyampaian informasi kepada audiensnya. Komik tersebut mengangkat cerita dari isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat Indonesia seperti mengangkat isu sosial, ekonomi, dan politik yang menggelitik, biasanya menyesuaikan dengan isu terkini yang sedang terjadi. Komik @poliklitik juga menjadi tempat komikus menyampaikan pesan lewat simbol yang tersirat. Selain itu, komik menjadi media untuk menghibur serta memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Akun ini memanfaatkan kolom komentar sebagai umpan balik dan berdiskusi mengenai suatu isu dan merupakan salah satu komik paling banyak diikuti dan disukai di Indonesia, memiliki 173RB pengikut (*followers*) dengan 3.726 postingan.

Dalam penelitian ilmu komunikasi ini, peneliti meneliti kritik sosial dalam unggahan pada akun Instagram komik @poliklitik. Dari sepanjang tahun 2022 ada 45 unggahan kritik khususnya di bidang ekonomi yang di unggah akun komik @poliklitik di media sosial Instagram. Kritik sosial terkait dengan ekonomi adalah kritik yang muncul akibat adanya ketimpangan ekonomi di masyarakat, misalnya tingginya harga bahan pokok.

Berikut ini adalah unggahan akun komik @poliklitik pada tanggal 29 November yang berisi kritik ekonomi mengenai pemerintah yang tetapkan kenaikan upah minimum.



Gambar 1.1 Unggahan Akun Instagram @poliklitik

Kritik sosial dalam bidang ekonomi pada gambar 1:

Pemerintah telah secara resmi menetapkan kenaikan UMK (upah minimum Kota/Kabupaten) maupun UMP (upah minimum Provinsi) tahun 2023 maksimal 10%. Keputusan pemerintah ini direspon beragam oleh pemerintah Provinsi. Sejauh ini, Sumatera Barat menjadi Provinsi dengan kenaikan UMP (upah minimum Provinsi) 2023 tertinggi. Yakni sebesar 9,15%. Sementara Papua Barat menjadi yang terendah dengan kenaikan hanya 2,6%. Sedangkan DKI Jakarta hanya naik 5,6%. Rendahnya kenaikan UMK DKI diprotes asosiasi buruh. Lantaran kenaikan itu tidak sebanding dengan tingginya laju inflasi, kenaikan harga bahan kebutuhan pokok, dll.

Permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi khususnya di bidang ekonomi itu terjadi karena permasalahan sosial dalam bidang ekonomi tersebut merupakan masalah di tengah masyarakat. Masalah yang muncul tersebut memiliki hubungan erat dengan nilai atau norma yang berlaku di tengah masyarakat. Masalah tersebut bersifat sosial, sehingga para komikus tersebut mengkritik supaya perlu pendekatan secara sosial yang menyeluruh. Secara garis besar, permasalahan sosial dalam bidang ekonomi adalah adanya ketidaksesuaian antara harapan (berupa terwujudnya nilai-

nilai yang dijunjung masyarakat) dengan kenyataan yang terjadi. Ketidaksesuaian tersebut menimbulkan kerisauan di hati karena dirasa melenceng dari fitrah dan sifat natural masyarakat. Disebut masalah ekonomi karena keresahan tersebut dirasakan oleh banyak orang, bukan hanya satu atau dua individu. Jika dibiarkan terus-menerus, masalah tersebut akan berdampak tidak baik dan harus diselesaikan melalui kesepakatan masyarakat agar kondisi tersebut menjadi kondusif kembali. Umumnya masalah sosial dalam bidang ekonomi terjadi karena adanya pengaruh negatif terhadap kemajuan peradaban, merusak generasi, merugikan orang lain dan lingkungan.

Untuk menghindari kesalahpahaman pada saat komikus mengunggah karya komiknya untuk mengkritik, dilakukan beberapa pertimbangan terlebih dahulu yaitu seperti memikirkan dampak yang akan ditimbulkan, apakah topik yang diangkat aman, mengandung unsur SARA atau tidak, dan apakah kontennya aman untuk dibaca semua umur. Pertimbangan tersebut harus dilakukan terlebih dahulu oleh para kreator apabila ingin mengangkat suatu topik tertentu dengan tujuan untuk mengkritisnya. Jika setelah komik tersebut selesai dibuat dan di *upload* ke media sosial Instagram, maka komik tersebut akan menjadi konsumsi publik di media sosial. Di mana para kreator sendiri tidak bisa membendung siapa saja yang melihat dan membacanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kemudian akun komik @poliklitik ini memberikan perhatian dengan kemudian melakukan kritik melalui unggahan, yang diharapkan kritik media sosial dalam bidang ekonomi tersebut sebagai bentuk penilaian atas gagasan yang sudah lama digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menuju suatu arah perubahan sosial. Di era ini, kritik sosial kerap sekali digunakan untuk memperotes sesuatu yang dianggap tidak baik-baik saja. Munculnya kritik sosial dilatarbelakangi dari berbagai alasan tertentu. Di antaranya karena ketidakpuasan terhadap

realitas kehidupan yang dinilai tidak selaras serta adanya pelanggaran-pelanggaran yang banyak terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Akun media Instagram @poliklitik mendeskripsikan karyanya sebagai komik yang bisa membuat berpikir, tertawa, dan sebagai kebutuhan berekspresi untuk mengutarakan pendapat dan opini. Ini merupakan salah satu bidang seni yang banyak digemari untuk mewedahi kebutuhan berekspresi salah satunya komik *strip*. Dengan semakin majunya era komunikasi dan informasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan media sosial membuat media sosial menjadi sarana yang bagus untuk berbagi ekspresi dan opini melalui karya seni komik *strip digital* yang mana dapat terjadi antara dua arah secara langsung baik antara komikus dengan pembaca maupun pembaca dengan pembaca lainnya.

Komik sebagai media bergambar, lebih menarik dan memudahkan pembaca untuk lebih mengerti cerita. Sebagai media bergambar, komik dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan komik memudahkan daya cerna informasi dan mempercepat penyampaian pesan. Sumbo Tinarbuko, pengamat Komunikasi Visual dan Desain Grafis dari ISI, menyatakan bahwa efektivitas penggunaan komik untuk program pemberdayaan. Komik memiliki pesan yang sangat bersifat individual, maksudnya komik yang dibuat diarahkan lebih dekat pada target sasaran yang dituju. Selain itu, komik memiliki daya ungkap yang baik diantara target sasaran. Menurutnya, selain ada unsur estetika didukung juga dengan unsur gambar yang lucu, satire, dan ditambah kemampuan merangkai pesan menjadi kalimat yang tidak menggurui, dan seperti sharing.

Jika suatu konten komik bisa mendapat banyak perhatian dari pihak pengikut (*followers*), maka pengetahuan publik pada akun Instagram @poliklitik secara otomatis meningkat. *Engagement* (*like* dan *comment*) digunakan untuk memahami keinginan audiens berdasarkan jumlah interaksi dengan beberapa konten komik terbaru. Hal ini dapat dinilai langsung dari postingan yang memiliki *engagement* paling banyak atau

sedikit. Dengan demikian, skor yang dimiliki akun Instagram @poliklitik di atas menunjukkan bahwa memberikan pemaparan yang lebih jelas terkait aktivitas dengan mengungkapkan apa saja kebutuhan pengikut (*followers*) dan berbagai hal yang saat ini sedang menjadi tren khususnya dalam isu-isu ekonomi.

Dengan tingkat *engagement* dan audiens di akun @poliklitik yang cukup tinggi, dengan pengguna yang beragam mulai anak-anak, remaja hingga dewasa. Ini memudahkan dalam memanfaatkan akun media @poliklitik sebagai salah satu media kritik sosial berbentuk komik yang berdomisili di Jakarta, dimana akun media lokal kritik sosial ini dapat diterima dengan baik oleh audiensnya.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap akun Instagram komik @poliklitik untuk memperdalam pemahaman mengenai kritik sosial di dalamnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan judul “AKUN INSTAGRAM @poliklitik SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana wacana gambar dan teks pada unggahan di bidang ekonomi akun Instagram komik @poliklitik sebagai media kritik sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana struktur wacana, kognisi sosial, dan konteks sosial dari teks yang terdapat pada unggahan akun instagram @poliklitik sebagai media kritik sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritik, yaitu: a.) Memberikan sumbangsih pemikiran dalam disiplin ilmu mengenai wawasan bagi akademis terutama bagi Jurusan Ilmu Komunikasi dan jurusan lainnya yang mempelajari kajian mengenai kritik sosial, komik *strip*, dan analisis wacana. b.) Memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan komunikasi khususnya tentang analisis wacana kritis, dan media sosial sehingga dapat dijadikan masukan bagi para mahasiswa-mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan: a.) Memberikan wawasan bagi praktisi yang ingin melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang. b.) Memberikan pengetahuan bagi para praktisi, mahasiswa-mahasiswi, dan umumnya kepada seluruh masyarakat peminat media kritik sosial, dan analisis wacana kritis. Hasil penelitian ini bisa digunakan dalam rangka mengembangkan dan memperluas pendalaman mengenai studi Ilmu Komunikasi terkait komik *strip*, media kritik sosial, dan analisis wacana kritis.

1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk referensi oleh peneliti-peneiti yang lain khususnya jurusan Ilmu Komunikasi mengenai penelitiannya dan diharapkan dapat menambah tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat. Semoga nantiya dapat dimanfaatkan untuk inovasi

maupun masukan untuk wawasan ilmu pengetahuan yang umum dan juga Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya dalam memperbanyak kepustakaan.

1.5 Kerangka Teori

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan didalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Paradigma kritis adalah paradigma ilmu pengetahuan yang meletakkan epistemologi kritik marxisme dalam seluruh metodologi penelitiannya. Paradigma kritis diinspirasi dari teori kritis dan terkait dengan warisan marxisme dalam seluruh filosofi pengetahuannya.

Paradigma kritis digunakan dalam penelitian ini untuk penulis mengungkapkan kandungan makna ideologis dengan menafsirkan teks serta melihat kondisi sosial terhadap akun instagram @poliklitik sebagai media kritik sosial.

Paradigma adalah sistem keyakinan dasar sebagai landasan untuk mencari jawaban atas pertanyaan apa itu hakikat realitas, apa hakikat hubungan antara peneliti dan realitas, dan bagaimana cara peneliti mengetahui realitas.

Sebelum “paradigma” menjadi sebuah konsep yang populer, para ilmuan sosial-budaya telah menggunakan beberapa konsep lain dengan makna yang sama, yakni: kerangka teoritis (*theoretical framework*), kerangka konseptual (*conceptual framework*), kerangka pemikiran (*frame of thinking*), orientasi teoritis (*theoretical orientation*), sudut pandang (*perspective*), atau pendekatan (*approach*), kini istilah paradigma sudah mulai banyak digunakan oleh ilmuan sosial-budaya. Meskipun demikian, istilah-istilah lama tersebut juga tetap akan digunakan, dengan makna yang kurang lebih sama dengan paradigma (*paradigm*).

1.5.2 State of The Art (SOTA)

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai bahan analisa dan untuk memperkaya teori dan pembahasan peneliti dalam mengkaji penelitian yang ingin dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian yang memiliki fokus judul (relevan) sebagai referensi serta untuk membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pertama, penelitian yang berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Preamble The Brandals (2022) oleh Gerin Rio Pranata, Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penelitian yang digunakan adalah Teori oligarki yang dikemukakan oleh Jeffrey Winters. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis. Data yang digunakan adalah observasi teks, kajian pustaka, wawancara (dimana perlu memasukkan unsur-unsur permasalahan sosial) teknik wawancara menjadi salah satu yang dapat digunakan untuk mengkonstruksi analisis terhadap masalah-masalah sosial dari lirik lagu Preamble. Hasil penelitian ini menunjukkan lirik Preamble mengawali lagu ini dengan gambaran realitas atau kejadian yang terjadi di Indonesia dalam periode 1 dekade belakangan. Hal yang disoroti dalam lirik ini yaitu kondisi sosial, politik, hukum, ekonomi, hingga militerisme. Lebih lanjut, wacana-wacana yang muncul dalam lirik ini juga menggambarkan realitas politik Indonesia yang awalnya demokrasi kini cenderung menjadi sistem oligarki.

Kedua, penelitian yang berjudul Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @gerakannikahmuda (2018) oleh Muhammad Naufal Mauludy, Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivis dimana pada paradigma ini melihat bagaimana pemaknaan

suatu peristiwa yang terjadi dan dibuat sehingga akan terlihat nilai-nilai yang ada dalam sebuah realitas sosial. Data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara (peneliti mewawancarai di antaranya para informan kunci yang terlibat dalam pembuatan pesan akun Gerakan Nikah Muda ini). Wawancara ini bersifat mendalam dan melalui tanya jawab dengan atau tanpa pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukan. Hasil penelitian ini bahwa postingan-postingan yang dipublikasikan masih sesuai dengan ajaran dan hukum Islam. Peneliti menemukan hal yang mendasar jalannya gerakan ini, diantaranya adalah gerakan tersebut yang bersifat edukatif dalam memberikan pemahaman tentang pernikahan bagi para muda-mudi. Hal ini disertai pendapat ahli mengenai masalah wacana gerakan ini. Tujuannya untuk menemukan apakah gerakan ini merupakan gerakan yang sah atau menambah polemik dalam konteks sosial masyarakat.

Ketiga, penelitian yang berjudul Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran (2019) oleh Nur Sarah, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi massa. Data yang digunakan adalah teks (menganalisis proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan peristiwa tertentu), kognisi sosial (menganalisis kognisi penulis dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu), menganalisis wacana yang berkembang di masyarakat melalui proses peristiwa tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran merupakan akun yang bergerak dalam dakwah sosial. Didirikan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai pacaran. Terdapat sekitar tiga ribu postingan gambar maupun video dengan caption yang menarik masyarakat untuk melihat.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Gerin Rio Pranata (2022)	Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Preamble The Brandals	1. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. 2. Paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis. 3. Jenis penelitian adalah kualitatif.	1. Objek yang diteliti adalah lirik lagu. 2. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Teori oligarki menurut Jeffrey Winters. 3. Penelitian tentang lirik lagu sebagai pesan kritik sosial.
2.	Muhammad Naufal Mauludy (2018)	Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @gerakannikahm uda	1. Metode penelitian yang digunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. 2. Objek yang diteliti adalah akun media Instagram. 3. Jenis penelitian kualitatif.	1. Subjek penelitian ini adalah akun Gerakan Nikah Muda pada Instagram. 2. Paradigma penelitian adalah konstruktivisme.

			4. Menggunakan teori analisis wacana.	
3.	Nur Sarah (2019)	Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @indonesiatanpa pacaran.	<p>1. Menggunakan metode penelitian analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.</p> <p>2. Jenis penelitian adalah metode kualitatif.</p> <p>3. Paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis.</p> <p>4. Objek yang diteliti adalah akun media sosial Instagram.</p>	1. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori media sosial.

Tabel 1.1 State of The Art

1.5.3 Teori Wacana

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Wacana. Teori wacana didefinisikan sebagai struktur cerita yang memiliki makna, atau bentuk sajian yang memuat satu atau lebih ide/gagasan dengan menggunakan bahasa. Kajian terhadap analisis wacana ini akan memperlihatkan motivasi atau maksud tertentu dibalik sebuah teks. Wacana yang terdapat di dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual berkenaan dengan isi pesan komunikasi, yang sebagian

diantaranya berupa teks. Di samping itu, wacana juga dapat melacak variasi yang digunakan oleh komunikator (penulis) dalam upaya mencapai tujuan atau maksud-maksud tertentu melalui pesan berisi wacana tertentu yang disampaikan.

Wacana merupakan serangkaian kata atau kalimat, baik berupa tulisan atau ujaran dalam sistem bahasa. Wacana sebagai salah satu bidang linguistik yang relatif baru dan banyak dipakai dalam disiplin ilmu lain, misalnya ilmu komunikasi. Wacana berisikan pembahasan mengenai topik atau hal tertentu yang ingin disampaikan. Artinya wacana disusun secara berkelanjutan atau berkesinambungan. Bahkan dapat memanfaatkan sebagai dasar dalam kemampuan berbahasa di bidang ilmu komunikasi.

Wacana tidak dapat dipahami semata-mata sebagai studi linguistik sekalipun wacana menggunakan bahasa dalam teks untuk di analisis. Bahasa yang dianalisis dalam wacana bukan semata-mata dari aspek kebahasaan, melainkan juga dihubungkan dengan konteks yang digunakan termasuk praktik kekuasaan untuk memarginalkan individu atau kelompok tertentu (Badara, 2014)

Model dari analisis Van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam memahami level teks pada model Teun A. Van Dijk melihat teks dari tingkatan atau struktur yang terdiri dari: struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Ketiganya saling berkaitan.

1. Struktur Makro

Makna umum dari sebuah teks yang dapat dipahami dengan melihat subjek teks. Tema wacana ini bukan hanya isinya saja, tetapi sisi tertentu dari peristiwa. Apa yang diamati dalam struktur mikro adalah tematik.

2. Super Struktur

Super struktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks secara utuh yang diamati dalam Super struktur adalah skema.

Skema adalah plot yang disusun oleh pencipta wacana, sehingga wacana memiliki kesatuan makna. Skematik dianggap sebagai urutan dalam penyampaian ide dari pembuat wacana. Melalui skema tersebut, pembuat wacana memberikan tekanan pada bagian yang kemudian digunakan untuk menyampaikan informasi penting bahkan menyembunyikan informasi penting yang tidak mereka dukung sebagai pewacana (Ratnaningsih, 2019).

3. Struktur Mikro

Makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan lain sebagainya. Yang diamati dalam struktur mikro adalah semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Dalam semantik, elemen yang diamati ada tiga yaitu latar, detail dan maksud. Latar merupakan penggambaran ke arah mana wacana akan dibawa oleh pembuat wacana. Latar mempengaruhi pandangan khalayak pembaca terhadap wacana. Ini adalah refleksi ideologis

yang coba dihadirkan oleh para pembuat wacana. Detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh pembuat wacana. Dengan adanya detail, pembuat wacana akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dan menampilkan informasi sedikit jika hal itu merugikan. Detail panjang adalah strategi penonjolan informasi yang sangat baik yang dapat di eksekusi oleh pembuat wacana untuk menciptakan citra tertentu dari audiens. Elemen maksud adalah cara penyajian informasi yang dilakukan oleh pencipta wacana. Informasi yang menguntungkan diuraikan secara jelas, sementara informasi negatif diuraikan secara tersembunyi.

Semantik, semantik adalah studi yang mempelajari tentang filosofi atau makna dalam bahasa baik itu alami maupun buatan. Semantik menganalisis pernyataan yang ingin ditekankan dalam penelitian tersebut, dengan melihat keterikatannya terhadap konteks tersebut.

Sintaksis, terdapat tiga elemen yang diamati yaitu bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Bentuk kalimat dikaitkan dengan penggunaan struktur bahasa oleh pembuat wacana. Penggunaan kalimat yang terstruktur secara aktif berbeda dalam arti atau tujuan penulisan penggunaan kalimat yang terstruktur secara pasif. Bentuk kalimat aktif menandai seseorang sebagai subjek pernyataan, sedangkan bentuk kalimat pasif menekankan peristiwa dan pernyataan. Koherensi adalah hubungan antara kata atau kalimat dalam sebuah teks. Hubungan antara kata atau frasa dalam teks dapat dibentuk dengan menggunakan tanda hubung.

Stilistik, elemen yang diamati adalah Leksikon. Leksikon merupakan pemilihan kata yang dilakukan oleh pembuat wacana. Pilihan kata yang digunakan oleh pembuat wacana menunjukkan sikap dan ideologi tertentu.

Retoris dalam elemen yang diamati ada dua yaitu grafis dan metafora. Grafis merupakan suatu yang dilakukan oleh pembuat wacana dalam menonjolkan atau menekankan suatu pandangan. Grafis dalam wacana seperti pengulangan kata. Sementara, Metafora merupakan kiasan dalam sebuah kalimat. Penggunaan metafora dapat berupa penggunaan ungkapan, pribahasa, pepatah, atau kata-kata kuno.

Dalam penelitian ini, level teks pada model Van Dijk melihat teks dari tingkatan atau struktur yang terdiri dari; struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Ketiganya saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain. Elemen-elemen wacana pada struktur teks dengan model Van Dijk antara lain seperti berikut:

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/Topik yang dikedepankan dalam berita.	Topik
Super Struktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam teks berita utuh.	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisi satu sisi dan mengurangi detail yang lain.	Latar, detail, dan maksud.
	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	Leksikon

	Retoris Bagaimana cara penekanan dilakukan.	Grafis, metafora, ekspresi
--	-------------------------------------------------------	----------------------------

Tabel 1.2 Struktur Wacana Teun A. Van Dijk

Pendekatan ini menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) yang ditemukan oleh Teun A. Van Dijk. Dari sekian banyak analisis wacana kritis yang sering digunakan ialah teori A. Van Dijk. Model tersebut memiliki keunggulan karena lebih praktis dalam penerapannya. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis disebut kognisi sosial. Pendekatan ini beranggapan bahwa kognisi sosial merupakan elemen penting dalam proses produksi sebuah wacana di masyarakat. Analisis wacana berperan penting di dalam kehidupan sosial masyarakat.

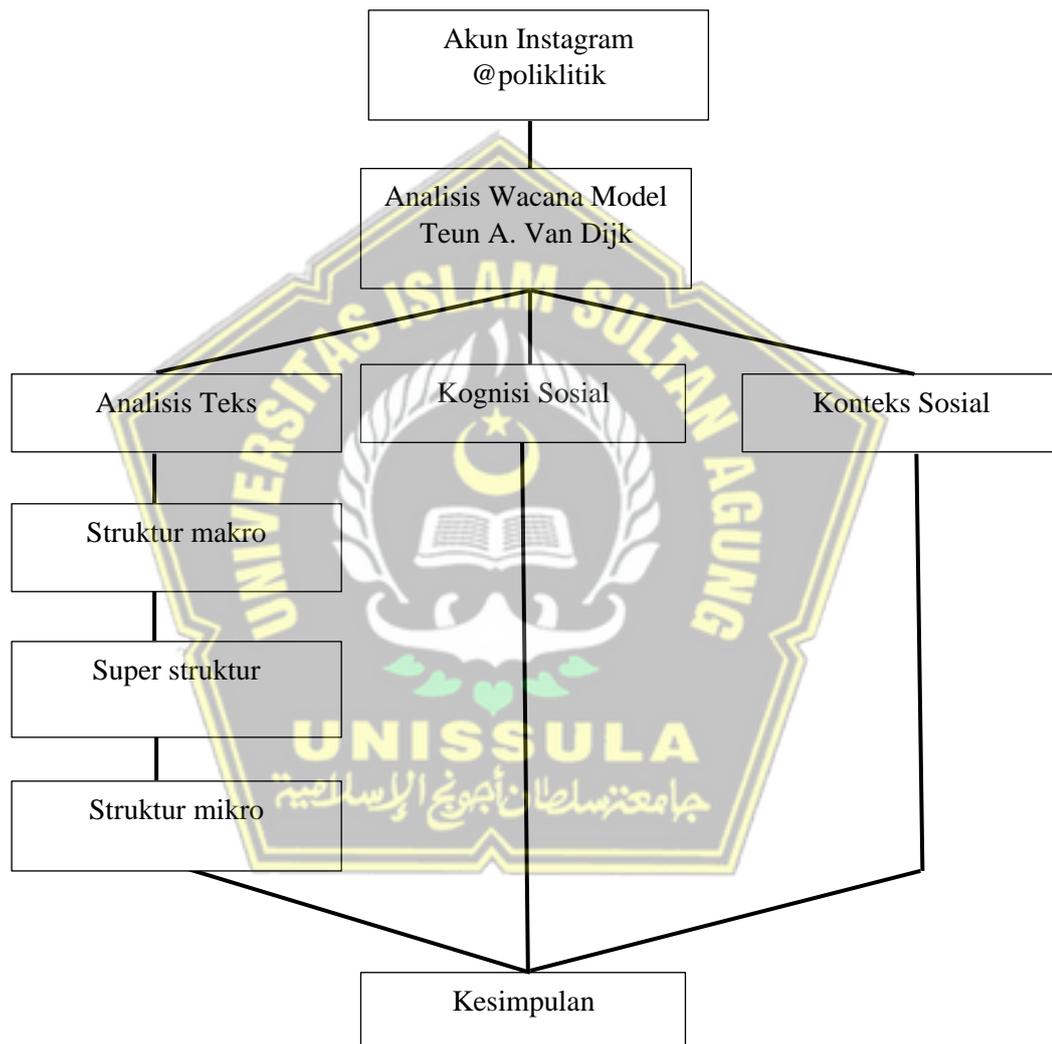
Sebuah wacana yang muncul memiliki kecenderungan tertentu karena kognisi atau kesadaran mental yang ada dalam diri penulis, bahkan kesadaran masyarakat tempat wacana tersebut muncul. Untuk mengungkap makna yang tidak terlihat dari teks, diperlukan suatu analisis kognisi dan teks sosial. Wacana digambarkannya mempunyai tiga dimensi yaitu struktur teks, kognisi sosial, serta dimensi sosial. Ada tiga level pada dimensi ini yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Struktur makro merupakan arti keseluruhan pada suatu teks yang dapat diteliti dengan melihat topik atau tema yang didahulukan pada suatu berita. Superstruktur ialah tingkatan wacana yang berkaitan dengan kerangka pada teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara padu. Struktur mikro merupakan arti wacana yang dapat dianalisis dari bagian kecil dari suatu teks yaitu kata, paraphrase, proposisi, kalimat, anak kalimat, serta gambar.

Analisis wacana kritis model A. Van Dijk pada awalnya memposisikan teks sebagai kebahasaan secara umum. Melihat serta mengidentifikasi latar belakang kreator dalam mengolah sebuah teks. Kemudian diakhiri dengan melihat konteks sosial yaitu bagaimana wacana

atau teks dapat berkembang pada masyarakat serta adanya respon atau umpan balik kepada penulis.

1.5.4 Kerangka Penelitian

Pendekatan A. Van Dijk yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

1.6 Operasionalisasi Konsep

1.6.1 Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis (AWK) melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana kritis dipandang menyebabkan hubungan dialektis antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial. Tujuan analisis wacana kritis adalah untuk mengembangkan asumsi-asumsi yang bersifat ideologis yang terkandung dibalik kata-kata dalam teks atau ucapan dalam berbagai bentuk kekuasaan. Kata wacana dalam bahasa Indonesia secara umum dipakai sebagai padanan kata 'discourse' dalam bahasa Inggris, meskipun ada juga yang menerjemahkannya sebagai diskursus. Dalam pengertian di atas, wacana secara umum dapat berarti: (1) komunikasi verbal atau percakapan; (2) keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan atau prosedur yang direalisasikan dalam bentuk karangan utuh; kemampuan atau prosedur berpikir secara sistematis dan kemampuan atau proses memberikan pertimbangan.

Terdapat tiga pandangan mengenai bahasa dalam analisis wacana, antara lain adalah pandangan positivisme-empiris, pandangan konstruktivisme, dan pandangan kritis. Unsur tertinggi dalam satuan kebahasaan adalah wacana. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Djajasudarama, 2010) dalam buku Analisis Wacana Konsep, Teori dan Aplikasi, menyatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang berada di atas kalimat dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang memiliki awal dan akhir nyata disampaikan secara lisan atau tertulis.

Dapat dipahami bahwa analisis wacana merupakan alat untuk menghubungkan maksud tertentu melalui bahasa yang mempertimbangkan konteks dan situasi yang melatarbelakangi. Analisis wacana menjadikan wacana sebagai bahan kajian untuk mendapatkan pengertian mengenai gejala atau fenomena bahasa yang sedang terjadi dalam masyarakat. Kata wacana dilihat sebagai suatu teks yang merupakan objek dan data yang selalu terbuka bagi pembacaan dan penafsiran yang beragam. Kedua istilah

yaitu teks dan wacana, secara bergantian digunakan dalam analisis wacana. Istilah teks dan wacana digunakan tanpa perbedaan yang jelas. Kajian teks lebih menekankan pada persoalan materialitas, struktur bahasa, dan bentuk, sedangkan kajian wacana lebih menekankan kepada persoalan makna sosial, isi dan fungsi dalam penggunaan bahasa. Diskusi-diskusi dengan dasar dan tujuan yang lebih linguistik menggunakan istilah teks. Dalam pandangan kritis media mempunyai kepentingan ekonomi, politik, dan ideologi dalam mengkonstruksikan isu, termasuk ekonomi. Artinya, ketika menjalankan fungsinya media massa tidak bisa begitu saja memberitakan realitas atau isu-isu sosial ekonomi. (Neuman: 2011) dalam buku Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, mengatakan bahwa tujuan dari penelitian kritis tidak untuk mengkaji dunia sosial, tetapi juga mengubahnya. Penelitian kritis dilakukan untuk mengungkapkan kebenaran yang tersembunyi dan membantu masyarakat untuk mengubah kehidupan secara spesifik.

(Humaira, 2018) berpendapat yaitu bahasa memiliki peranan sebagai alat komunikasi antar manusia untuk tujuan tertentu, dan bentuk bahasa tersebut meliputi sintaksis, semantik, dan wacana.

Analisis wacana kritis dipakai untuk mengungkapkan tentang hubungan ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Selain itu, dapat digunakan untuk mengkritik. Analisis wacana kritis dalam konteks sehari-hari digunakan untuk membangun kekuasaan, ilmu pengetahuan baru, regulasi, normalisasi, dan hegemoni (Pengaruh suatu bangsa terhadap bangsa lain). Analisis wacana kritis juga digunakan untuk mendiskripsikan sesuatu, menerjemahkan dan mengkritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan, yaitu suatu teks diproduksi dengan ideologi tertentu yang disampaikan pada khalayak pembacanya. Pendekatan analisis wacana kritis ini bukan hanya didasarkan pada analisis teks, melainkan juga harus dilihat bagaimana teks dan gambar pada komik tersebut dapat diproduksi, sehingga diperoleh suatu pengetahuan mengapa dapat diperoleh teks dan gambar seperti itu.

1.6.2 New Media

Istilah *new media* sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Marshall McLuhan. McLuhan memandangnya sebagai sebuah bentuk perkembangan teknologi komunikasi yang memperluas bentuk perkembangan teknologi komunikasi yang mampu memperluas jaringan komunikasi manusia. Puncak dari perkembangan ini adalah era media massa modern. Akan tetapi konsep media baru McLuhan berbeda dengan yang dimengerti sekarang ini. (Uchechi Queen Nwanguma, 2015) pengertian *new media* sebagai “media yang mengacu pada akses pengguna terhadap konten kapanpun, di manapun atau dengan perangkat digital, serta tanggapan interaktif dan partisipasi aktif pengguna”.

New media menghasilkan jaringan internet dalam bentuk perangkat digital seperti *mobile phone* yang memudahkan manusia berkomunikasi, saling berinteraksi, bersosialisasi, dan melakukan aktivitas. Terdapat tiga karakteristik utama pada *new media* yaitu integrasi (lengkap), interaktif (komunikasi dua arah), dan digital (aneka lambang disederhanakan ke dalam *binary digits*) (Hapsari, 2014). *New media* menjadi saluran penyampaian pesan yang utama termasuk kegiatan komunikasi massa yang berhubungan dengan kegiatan manusia (Azeharie & Kusuma, 2014).

Berdasarkan hasil survey Hootsuite (*We are Social*): *Indonesian Digital Report 2021*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 170 juta atau 61,8% dari jumlah populasi di ruang interaksi digital bagi masyarakat Indonesia secara luas. Kemunculan media sosial membuat setiap individu maupun komunitas dapat berkomunikasi, berkumpul, serta saling berkolaborasi.

Sebutan media baru atau *new media* ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, dan koran digolongkan menjadi media lama atau *old media*, dan media internet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru atau *new media*.

Sehingga pengistilahan ini bukan berarti kemudian media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul.

Kehadiran *new media* mengandaikan bahwa sebelumnya terdapat media lama. Penambahan kata *new* mengindikasikan terjadinya transisi dari media lama ke *new media*. Transisi ini mengandaikan adanya perbedaan antara *new media* dan media lama. Klaim bahwa media lama pernah menjadi *media baru* nampaknya belum cukup untuk menegaskan kebaruannya. Sebagai alternatif atas dikotomi terhadap media lama dan *media baru*, ada tiga kebaruan pada *new media* yakni “(1) sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat/ide berbeda (budaya baru) dalam bermedia, (2) keunikan medium/teknologi digital saat ini, dan (3) dampak sosial bagi kelompok penggunanya” (Jandy Luik, 2020).

Dengan demikian, *new media* cenderung dikaitkan dengan *media digital*. Kata digital merujuk pada teknologi media yang terkomputerisasi. Saat ini, fungsi *new media* secara nyata nampak lewat internet sehingga internet menjadi manifestasinya. Di antara semuanya, media yang paling revolusioner adalah *social media online* atau media sosial. Paul Levinson menjelaskan media sosial sebagai ‘new new’ media, media yang baru dari yang baru.

New media membawa pengaruh positif dan juga negatif bagi kehidupan manusia. Beragam informasi dalam bentuk gagasan, tuntutan, ide, sampai protes dapat disampaikan melalui media daring. *New media* ini memiliki kecepatan yang jauh melebihi media-media konvensional lainnya. *New media* sekarang ini menjadikan komunikasi yang dilakukan masyarakat bersifat bebas, bukan karena eranya sudah demikian, tetapi perkembangan teknologi membuat penggunaan ruang publik dapat melalui ruang yang masuk dalam kategori media baru. *New media* adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memungkinkan adanya digitalisasi

dan cangkupan yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi.

1.6.3 Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah wadah komunikasi dan informasi yang populer di era digital. Melalui media sosial, pengguna bebas menampilkan konsep dan identitas dirinya sekaligus mendapatkan informasi (*feature/news*) dengan cepat. Artinya, masyarakat tidak harus bergantung pada media massa untuk mendapatkan informasi tertentu yang berkembang, bahkan disaat media massa terbaru sudah beralih menjadi media *online*. Hal demikian yang kemudian menuntut *platform* media *online* untuk meluaskan jangkauan pemberitaannya diranah media sosial selaku *platform* media yang hampir digunakan dan dimiliki oleh setiap orang, dan berdasarkan fungsi media sosial yang juga berfungsi sebagai media informasi.

Di Indonesia, berdasarkan data yang dihimpun oleh Hootsuite (We Are Social, 2021), terdapat 61,8% dari total populasi yang aktif menggunakan media sosial baik sebagai sarana komunikasi atau pemenuhan informasi. Dengan demikian, mayoritas masyarakat Indonesia sangat bergantung pada media sosial sebagai sarana dalam kehidupan sehari-hari.

Media sosial dapat memberikan informasi yang lebih jelas karena tidak hanya bersumber pada informasi dalam bentuk kata atau kalimat tetapi juga dilengkapi dengan bentuk visual baik gambar dan video. Hal ini membuat individu mudah untuk berkomunikasi dan berkomentar tentang topik maupun kasus yang dibahas oleh individu lain. Individu dapat membangun asumsi, kepercayaan melalui komentar maupun sudut pandang pemikiran individu lain dalam media sosial, sehingga memungkinkan untuk dapat secara reaktif berkomentar maupun berkesimpulan (Trisnani, 2018).

Menurut Lynch (dalam Dewi dkk, 2018: 163) informasi digital sangat penting untuk menunjang perkembangan. Sehingga, tidak bisa

dipungkiri bahwa keberadaan media sosial, situs web, blog pribadi begitu banyak saat ini. Karena kebutuhan dunia akan hal tersebut begitu besar. Hal ini tentu menunjukkan betapa pentingnya internet saat ini untuk menunjang sumber informasi bagi masyarakat. Masyarakat lebih mudah dalam membaca sumber informasi melalui media sosial. Dibandingkan dengan media cetak yang memang cukup memakan tempat. Melalui media sosial, tidak hanya teks yang bisa di akses melainkan juga video, audio, dan gambar (Prasetyadi, 2011: 1).

1.6.4 Kritik Sosial

Pemerintah Indonesia terkesan menuntut masyarakat lebih aktif dalam memberikan opini yang berbentuk kritikan sosial kepada pemerintah dari berbagai aspek kebijakan dan faktanya, kebebasan berekspresi menjadi hal yang menakutkan karena sering dikaitkan dengan keamanan diri sendiri, terlebih saat beberapa regulasi yang ada justru dianggap membatasi masyarakat dalam memberikan masukan dan kritikan (Marizal, 2021).

Kritik sosial khususnya bidang ekonomi, kritik sosial pada masalah ekonomi membahas berbagai permasalahan yang menyangkut cara bagaimana individu dapat memenuhi berbagai kebutuhannya dari sumber daya yang terbatas hingga yang langka jumlahnya. Karena adanya kekhawatiran jika menyampaikan kritik sosial terhadap kebijakan pemerintah secara langsung, hal tersebut menyebabkan masyarakat kemudian aktif menggunakan media sosial dengan alat kritik sosial, dengan memanfaatkan fitur yang ditawarkan oleh media sosial dengan memanfaatkan komunikasi hipersonal. Karena salah satu keunggulan komunikasi ini adalah tidak terikat tempat dan waktu, serta penyertaan identitas diri yang bisa diatur sesuai kehendak pengguna. Disini potensi menciptakan akun palsu terjadi, karena tidak ada syarat mutlak bagi para pengguna untuk membuat akun dalam berbagai *platform* media sosial yang ada. Kritik sosial tersebut dapat diaplikasikan kedalam komik. Komik dapat menceritakan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat, seperti

permasalahan sosial dan politik yang terjadi di lingkungan komikus tersebut. Banyak hal yang bisa terjadi dalam gambar seperti sindiran, kritikan, bahkan menyerang hal-hal tertentu yang sering terjadi ditengah masyarakat. Komik biasanya menggunakan cerita yang menarik, unik, dan sering digambarkan dengan ide humor yang khas.

Humor merupakan salah satu seni kritik yang melibatkan pembaca mengenali peristiwa yang diangkat dalam ceritanya. Cerita humor dapat menggambarkan suatu kejadian sosial yang sering berbentuk penolakan terhadap kebijakan penguasa. Salah satu bentuk humor yang digunakan untuk menyampaikan kritik adalah humor satire. Humor satire merupakan humor yang digunakan oleh penulis untuk mengkritik dengan cara menyindir (Berger dalam Sugiarto, 2016, hal. 6). Kritik dalam bentuk humor pada komik diekspresikan melalui parodi karakter yang mudah dikenali oleh pembacanya. Dialog yang menggunakan bahasa santai dan mengundang tawa membuat kritik lebih mudah diterima.

1.6.5 Media Sosial sebagai Media Kritik Sosial

Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi merubah cara individu berinteraksi dengan individu lainnya. Internet telah menjadi sebuah dunia digital baru yang menciptakan ruang kultural. Hal ini semakin nyata dengan adanya Media sosial. Kehadiran media sosial mempermudah penggunaanya dalam mendapatkan informasi dari penjuru dunia tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Media sosial memiliki peran penting untuk menyajikan informasi terkait perkembangan yang terjadi di masyarakat dengan berbagai gayanya masing-masing (Adhiarso, 2017: 215). Tentu jika tidak ada media sosial masyarakat akan kesulitan dalam mengikuti arus perkembangan globalisasi yang begitu cepat seperti ini. Masyarakat membutuhkan informasi yang cukup komperhensif di sekitarnya (Hamami dkk, 2014: 113). Masyarakat lebih cenderung ingin mengetahui keadaan sekitar dan informasi yang beredar di media sosial dikarenakan kemudahan yang ditawarkan.

Praktik komunikasi mengalami transformasi semenjak kemunculan *new media* yang menjadikan media sosial sebagai wahana baru dalam penyampaian kritik sosial. Kritik sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi yang diungkapkan dalam bentuk lisan dan tulisan yang dilakukan kelompok atau masyarakat untuk menganalisis suatu keadaan tertentu.

Media sosial sebagai sarana komunikasi dan pemenuhan informasi yang saat ini cukup aktif terlibat dalam menyebarkan berbagai informasi berita, yang diantaranya adanya kebebasan didalam mengakses informasi, yang diantaranya adalah pemberitaan mengenai pemerintah beserta kebijakannya, menyebabkan adanya kebebasan didalam mengakses informasi dan memberikan tanggapan pada informasi yang disampaikan kepada khalayak. Terlebih dengan tersedianya kolom komentar, memberikan peluang bagi setiap orang mengomentari pemberitaan yang disampaikan, sehingga kontrol sosial tidak dapat dihindarkan. Masyarakat pada era digital memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pendapatnya, termasuk mengungkapkan kritik sosial atas kejadian yang dianggap menyimpang atau tidak wajar.

Menurut (Alwy & Misnawati, 2019) interaksi sosial dalam sistem masyarakat dipengaruhi oleh perkembangan zaman, dimana masyarakat cenderung untuk menuntut perilaku politik transparan, bertanggungjawab dan mampu memberikan solusi dalam menjawab persoalan kehidupan bermasyarakat. Hal ini yang kemudian memicu naluri masyarakat untuk berkomentar atas pemberitaan apapun yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah. Kritik sosial merupakan salah satu solusi untuk menerapkan kontrol sosial terhadap lingkungannya. Kritik adalah perkataan (gambar dan kata-kata) yang bermaksud mengkritik secara tidak langsung.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Model Teun A. Van Dijk. Kajian dalam pembahasan ini difokuskan pada struktur teks analisis wacana kritis akun Instagram @politik menurut Van Dijk dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Habermas mengemukakan bahwa analisis wacana kritis bertujuan membantu menganalisis dan memahami masalah sosial dalam hubungannya antara ideologi dan kekuasaan. Tujuan analisis wacana kritis adalah untuk mengembangkan asumsi-asumsi yang bersifat ideologis yang terkandung dibalik teks, gambar, kata-kata, atau ucapan dalam berbagai kekuasaan.

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks wacana seperti: latar, situasi, peristiwa, dan kondisi. Wacana tersebut dipandang, diproduksi, dimengerti, dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Analisis wacana juga memeriksa konteks dari komunikasi: siapa yang mengkomunikasikan dengan siapa dan mengapa; dalam jenis khalayak dan situasi apa; melalui apa; bagaimana perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi; dan hubungan untuk setiap masing-masing pihak.

Analisis wacana kritis mempertimbangkan elemen kekuasaan (*power*) dalam analisisnya. Setiap wacana yang muncul, dalam bentuk gambar, teks, percakapan, dan yang lain, tidak dipandang sebagai sesuatu yang alami, wajar, dan netral; tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. Analisis wacana kritis dipakai untuk mengungkapkan mengenai hubungan ilmu pengetahuan, kekuasaan, dan mengkritik. Analisis wacana kritis dalam sehari-hari digunakan untuk membangun ilmu pengetahuan baru, kekuasaan, normalisasi, dan regulasi serta hegemoni (pengaruh satu bangsa terhadap bangsa lain). Analisis wacana kritis digunakan untuk mendiskripsikan sesuatu, menerjemahkan, menganalisis, dan mengkritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan, yaitu suatu teks

yang diproduksi dengan ideologi tertentu yang disampaikan pada khalayak pembacanya.

Analisis wacana kritis adalah analisis bahasa dengan menggunakan paradigma bahasa kritis. Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk ini, peneliti akan menganalisis gambar dan teks pada unggahan komik @politikritik sebagai media kritik sosial menggunakan analisis Teun A. Van Dijk yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Setelah data sesuai dengan penelitian, penulis mengkritik permasalahan sosial khususnya dalam bidang ekonomi. Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks dari suatu wacana seperti peristiwa, kondisi, dan latar situasi. Dalam analisis wacana kritis, wacana tidak hanya dipahami dari bahasanya, tetapi juga menghubungkannya dengan tindakan.

1.7.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, cara berfikir induktif. Peneliti kualitatif menganalisis data secara induktif, dimana peneliti tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima “hipotesis” yang diajukan sebelum penelitian. Dalam konteks, peristiwa atau gejala itu terjadi dan memberi makna. Konteks yang dimaksud dapat berbentuk situasi sosial khususnya ekonomi. Sehingga untuk memahami suatu gejala harus menempatkan diri dalam situasi yang sedang terjadi atau dialami. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam mengenai suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kalimat, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”.

Frankel dan Wallen (1993) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Penelitian Gabungan, menyatakan bahwa ada lima langkah umum dalam berpikir secara ilmiah, yaitu: (1) identifikasi masalah; (2) merumuskan masalah; (3) memformulasikan hipotesis; (4)

memproyeksikan akibat-akibat yang akan terjadi; (5) melakukan pengujian hipotesis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada di dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Dalam melakukan penelitian, penelitian kualitatif ini menggunakan jenis data berupa dokumen yaitu unggahan bidang ekonomi akun Instagram @poliklitik yang di dalamnya berisi gambar, teks dan konteks yang dapat dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengambil penelitian di akun media sosial Instagram yaitu, menganalisis gambar dan teks pada unggahan bidang ekonomi komik @poliklitik sebagai media kritik sosial menggunakan analisis Teun A. Van Dijk.

Menurut Ibnu dalam (Arifudin, 2023) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan analisisnya tanpa menggunakan teknik statistik.

1.7.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah akun Instagram @poliklitik. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kritik sosial dalam unggahan konten pada akun komik @poliklitik.

1.7.4 Sumber Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan:

a. Sumber Data Primer

Menurut Silalahi (2015) Sumber data primer merupakan dokumen original yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada penelitian atau objek yang diteliti untuk mempermudah

dalam memperoleh data-data yang diperlukan. Data primer dalam penelitian ini adalah teks dari konten komik strip pada akun Instagram @poliklitik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan melalui studi kepustakaan, dokumentasi, majalah, koran, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan peneliti teliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder ini merupakan sumber penelitian yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti seperti dokumen (Sugiyono, 2015). Sumber data sekunder ini membantu mempermudah dalam mengumpulkan data-data serta menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan. Data yang didapat nantinya akan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas tinggi.

Sumber data sekunder adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi dalam pengumpulan data melalui berbagai sumber bacaan yang relevan dalam mendukung penelitian. Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca literatur, buku, makalah, skripsi, jurnal serta mengunjungi website yang berhubungan dengan judul penelitian.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator untuk melihat dengan lebih dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang akan diteliti.

Penting dilakukan dalam tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini.

Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat. Peneliti akan melakukan observasi terhadap teks dan visual pada unggahan akun Instagram komik @poliklitik. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa mendalam peneliti mengerti tentang konteks dan menggambarkan sealamiah mungkin.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas topik yang diteliti. Studi pustaka membantu peneliti untuk melihat ide-ide, pendapat, dan kritik tentang topik tersebut yang sebelumnya dibangun dan dianalisis oleh para ilmuwan sebelumnya. Pentingnya studi pustaka untuk melihat dan menganalisa menjadikan nilai tambah penelitian kualitatif ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Studi Pustaka dalam pengumpulan data berupa pengumpulan informasi melalui berbagai literatur (Normuslim, N., 2020) seperti buku, artikel jurnal, manuskrip, majalah, dan lain-lain (H. Nashihin, 2019), yang berkenaan dengan fokus penelitian, dimaksudkan untuk memperoleh perbandingan sebagai analisis konten mengenai masalah yang diteliti (Ahmad, 2021). Studi pustaka merupakan kegiatan yang tersistem dan terstruktur menggunakan pengumpulan data melalui penelusuran pustaka sebanyak-banyaknya untuk dibaca, dicatat bagian-bagian terpenting, dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data (Muslimah dkk, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai peran sosial media sebagai media kritik sosial. Data tersebut diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, dan bahan bacaan di internet.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh sumber data penelitian, peneliti harus mengumpulkan berbagai sumber data yang sesuai dengan objek yang telah dikaji. Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis dengan pendekatan Teun A. Van Dijk guna menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial pada unggahan akun Instagram @poliklitik.

a. Struktur Teks

Pada struktur teks ini akan dianalisis bagaimana proses sebuah wacana yang digunakan dalam suatu kejadian atau keadaan sosial. Pada struktur teks, data dikategorikan dalam tiga struktur, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Dalam dimensi teks, makna dalam gambar, tulisan, dan konteks akan dianalisis secara umum (Struktur Makro) dengan melihat topik yang dibahas, kemudian menganalisis kerangka dan elemen dalam wacana (Superstruktur) dengan mengamati gambar, tulisan, dan konteks dalam komik kritik sosial yang diteliti. Langkah selanjutnya dalam dimensi teks adalah makna wacana secara detail (Struktur Mikro). Elemen yang digunakan dalam struktur mikro yaitu 1) Semantik (menjelaskan mengenai kritik yang ingin disampaikan oleh kreator @poliklitik); 2) Sintaksis (bentuk paragraf yang diterapkan merupakan induktif dimana ide pokok berada di akhir kalimat); 3) Stilistik (pemilihan kata yang digunakan kreator dikategorikan sebagai denotatif); 5) Retoris (grafis, teks yang dicetak tebal merupakan objek atau informasi yang dianggap kreator penting dan didukung gambaran visual yang sesuai konteks)

b. Kognisi Sosial

Kognisi Sosial merupakan tahap kedua dari proses pembentukan teks. Kognisi sosial salah satu struktur penting dalam proses pembentukan sebuah wacana. Penulis memahami suatu keadaan sosial dalam kognisi

sosial ini. Cara individu untuk mengingat, menganalisis dan menggunakan informasi yang diterima dari peristiwa-peristiwa sosial dan bagaimana cara individu memahami, mengetahui, dan menganalisis lingkungan dan peristiwa yang terjadi menggunakan kemampuan berpikir atau intelegensinya.

Kognisi sosial merupakan proses terbentuknya wacana yang tidak hanya melalui struktur wacana, namun juga melalui proses diproduksinya wacana. Pendekatan ini dengan melihat bagaimana aspek sosial masyarakat yang didominasi. Pendekatan dengan studi kognitif sekaligus memeriksa sejauh mana fenomena kognitif terkait dengan struktur wacana, interaksi verbal, peristiwa dan situasi komunikatif (Haryatmoko, 2017).

c. Analisis Sosial

Analisis sosial berusaha untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang: situasi sosial dan budaya sehingga memungkinkan menangkap dan memahami realitas sosial yang dihadapi untuk selanjutnya dicari solusi permasalahannya. Ini juga dapat dijadikan indikator untuk mengelompokkan gerakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat, apakah gerakan dilakukan secara sadar-rasional atau hanya bersumber pada dorongan emosional. Analisis ini menganalisis bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat melewati proses produksi dan reproduksi suatu kejadian atau keadaan sosial. Bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang ekonomi dari masyarakat.

1.7.7 Kualitas Data

Dalam pandangan paradigma kritis, untuk menilai kualitas data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan *historical situatedness*, ialah menyesuaikan dengan konteks sosial dan budaya serta konteks waktu dan sejarah yang spesifik sesuai konteks penelitian (Kartika, 2018). Pada penelitian ini dilakukan dengan melihat situasi yang terjadi berdasarkan konteks disertai data yang mendukung.

Dalam penelitian kritis, peneliti harus melakukan analisis terhadap kondisi ekonomi, kondisi sosial, dan budaya yang mendahului dan menjadi latar belakang terjadinya kondisi yang sedang diteliti. Kondisi yang terjadi sebelumnya akan berkaitan erat dengan kondisi dari fenomena yang sedang diteliti, sehingga tidak bisa dibiarkan begitu saja (Haryono, 2020). Kondisi yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan wacana teks dan gambar pada unggahan akun Instagram komik @poliklitik sebagai media kritik sosial.



BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Deskripsi Akun Instagram @poliklitik



Gambar 2.1 Akun Instagram @poliklitik

Akun media sosial Instagram @poliklitik ini merupakan bagian dari Geomedia Group dan tidak dapat dikatakan sebagai milik perorangan. Akun media sosial @poliklitik ini menjadi wadah bagi ilustrator kartunis/komikus. Sejak awal, fokus akun Instagram komik @poliklitik ini adalah menggarap ilustrator tentang sosial, ekonomi, dan politik. Jadi, cukup luas. Akun Instagram komik @poliklitik ini pertama kali mengunggah konten di poliklitik.com tertanggal 6 oktober 2015. Memiliki 3.726 postingan dan 173RB pengikut (*followers*). Kebanyakan konten pada akun komik @poliklitik ini adalah ekonomi, dan politik. Terkadang satire juga. Dengan tujuan untuk melakukan pendidikan kritik ekonomi dan politik bagi masyarakat. Caranya dengan mengemas isu-isu kebijakan publik khususnya seperti ekonomi. Tentunya, komikus @poliklitik selalu

berhati-hati setiap berkarya. Akun komik @poliklitik hadir di berbagai *platform* seperti website, Instagram, Twitter, dan YouTube.

Media sosial Instagram salah satu yang termasuk media digital terbaru yang berbentuk data gambar, teks, suara secara langsung. Media baru berbasis *digital* adalah konten yang berbentuk gambar, teks yang dapat dibagikan melalui jejaring berbasis kabel optik, satelit dan transmisi gelombang.

Dalam proses berkarya di akun @poliklitik ini ada yang mengarahkan seperti konten apa yang bisa dikerjakan. Tapi seringkali ilustrator bebas ingin berkarya untuk menghasilkan konten apapun. Dalam pembuatan konten dilakukan secara digital dengan menggunakan aplikasi yang beragam seperti *Photoshop*, *Procreate*, dan *Medibang*. Akun komik @poliklitik tidak terafiliasi (bentuk kerja sama), akun komik @poliklitik ini netral. Awal mula akun komik @poliklitik ini membagikan hasil karya komiknya di Instagram yaitu pada tahun 2015, namun saat itu komikus masih sedikit dan jarang membuat maupun mengunggah hasil karyanya. Komikus akun @poliklitik aktif membuat komik kritik sosial bergenre humor dengan balutan pesan kritik khususnya bidang ekonomi seperti yang peneliti teliti ini. Hal ini yang membuat akun komik @poliklitik menarik untuk diteliti. Humor menjadi sesuatu yang terbilang penting untuk mencairkan suasana sekaligus menjadi sesuatu yang menghibur. Humor dapat menciptakan suasana santai yang memicu pembahasan mengenai persoalan yang terlalu formal, dan meredakan ketegangan dalam berkomunikasi. Dalam situasi ini, penyampaian kritik sosial di media sosial Instagram juga di dasari humor, ini bertujuan untuk meredakan konflik dari para pembacanya. Dengan adanya humor, pembaca akan rileks dalam memahami kritik sosial yang disampaikan, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk mengundang tawa dari para pembacanya.

Dalam konteks bidang ilmu komunikasi, komik adalah suatu media pembelajaran melalui proses kreatifitas dari komikus. Selain itu, komik

menjadi sarana komunikasi antara komikus dan pembaca melalui isi komik yang berisi kritik. Gambar dan teks yang ada pada komik merupakan hal yang saling berkaitan. Komikus memilih media sosial Instagram karena penyampaian pesan di Instagram lebih mudah. Selain itu, fitur yang ada pada media sosial Instagram lebih lengkap dibandingkan media sosial lainnya yang memungkinkan masyarakat untuk lebih mengenal lagi tentang berbagai informasi di media sosial Instagram. Media sosial dapat membantu masyarakat untuk bisa lebih mudah bersuara untuk menyuarakan opininya.

Akun media sosial Instagram merupakan satu dari sekian banyak akun yang membagikan karya komik di Indonesia yang memiliki banyak penggemar dari berbagai usia dan jenjang sosial. Dengan segala hiruk-piruknya, menjadi inspirasi bagi komikus tanah air. Karya-karyanya sedikit banyak menyisipkan kritik sosial, terkhusus yang peneliti akan teliti dalam bidang ekonomi ini. Terlebih di era internet, kritik sosial melalui komik *strip digital* semakin meluas. Penikmatnya tidak hanya kalangan pecinta komik, tapi seluruh netizen yang merasa relevan dengan paparan komik-komik tersebut.

Kemunculan media sosial telah membuka sebuah tempat baru bagi komikus untuk menyebarkan karyanya dan mengisi ruang dunia maya. Komikus tidak hanya membuat komik yang menghibur saja, melainkan menggunakannya sebagai wadah penyampaian pesan kepada khalayak mengenai berbagai fenomena dan kejadian yang muncul dan pantas mendapat perhatian dari khalayak. Mulai dari kejadian ringan hingga fenomena yang sampai ke ranah pemerintah pun tidak luput dari perhatian komikus untuk menciptakannya dalam bentuk komik. Komikus sebagai produsen pesan menciptakan berbagai pesan dalam bentuk kritik sosial dalam menyampaikannya kepada khalayak. Komikus memanfaatkan Instagram sebagai wadah untuk sebuah hasil karya. Penggambaran isu-isu sosial khususnya di bidang ekonomi yang sedang beredar di masyarakat. Isu-isu ekonomi dianggap menarik bagi komikus untuk di kritik melalui

komik *digital*, untuk menggambarannya dengan ciri khas karakter yang komikus ciptakan.

Menurut Soedarso (2015), komik telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia sedari dulu. Arti dari komik itu sendiri berasal dari kata *Comic* atau *Komos* yang mana berarti lucu yang muncul sekitar abad ke-16. Komik strip (*strip comic*) merupakan sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Komik *strip* memiliki jumlah panel yang sedikit, hanya sekitar 4-5 panel saja. Penyajian dan isi cerita berupa kritik dan humor atau cerita yang serius dan juga menarik untuk disimak di setiap periodenya (Pritandhari, 2017). Komik *strip* biasanya dapat berisi gambar jenaka yang dapat menghibur pembacanya. Komik *strip* berisi komentar yang bersifat humor tentang suatu peristiwa atau masalah yang sedang aktual. Komik ini hanya berupa satu tampilan saja, dimana didalamnya bisa terdapat beberapa gambar yang dipadu dengan tulisan-tulisan. Biasanya komik tipe kartun/karikatur ini berjenis humor dan kritikan atau sindiran khususnya mengenai bidang ekonomi yang mana dari gambar tersebut dapat menimbulkan sebuah arti sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya (Handayani, 2020). Awalnya, komik *strip* merupakan media hiburan. Teks dan gambarnya dikemas secara sederhana. Komik pun berkembang dalam wacana, narasi dan gambar, serta mengalami peningkatan kualitas cerita. Komik *strip* yang awalnya diterbitkan di majalah dan surat kabar sering kali membatasi kebebasan berekspresi komikus untuk menuangkan imajinasinya. Hal tersebut terjadi karena proses produksinya syarat kepentingan pemilik media, terutama saat komik mengangkat permasalahan sosial.

Kritik sosial terdiri dari dua istilah yakni dari kata kritik dan sosial. Kritik, dalam kamus besar Bahasa Indonesia di jelaskan bahwa kritik berarti kecaman atau tanggapan, disertai uraian dan pertimbangan baik buruk suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Sedangkan sosial memiliki arti berteman, bersama, berserikat, bermaksud untuk mengerti kejadian-

kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.

Namun, ketika memaknai pesan dalam komik akan mendapatkan pesan yang berbeda-beda disetiap orangnya. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pengetahuan, pengalaman dan perspektif atau sudut pandang. Pandangan realitas sebuah pesan dalam komik dapat dibangun melalui tanda-tanda visual yang ada.

Internet telah sukses membawa sebuah perubahan yang cukup pesat di dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu perubahan nyata diantaranya, bahwa internet semakin membuat jarak yang sebelumnya jauh menjadi seolah-olah dekat, dan mempermudah dalam mengaktualisasikan apa yang diinginkan melalui internet. Melalui kecanggihannya, para netizen memanfaatkan internet sebagai saluran komunikasi yang efektif karena tidak begitu sulit untuk menggunakannya. Sekali klik, netizen dapat saling terhubung dan melihat dengan komunikasi lainnya tanpa sekat dan batas. Melalui internet pula terciptalah media sosial yang memiliki fungsi menjadi wadah sebagai ruang publik yang berisi perbincangan bahkan hingga debat yang terbuka dan bisa dilihat secara umum. Namun, dari berbagai kelebihan diatas, media sosial sebagai ruang publik dan kritik virtual tentu memiliki kekurangan dan sisi negatif. Kita tidak bisa menjamin kebenaran dalam suatu pemberitaan dalam media sosial. Hal tersebut pastinya berbahaya jika para netizen tidak menyaring informasi yang mereka terima. Netizen akan terseret informasi di sebuah ruang publik virtual yang bentuknya doktrinasi atau sebuah kebohongan yang ditunggangi pemilik kepentingan.

Media utama yang digunakan adalah komik *strip*. Komik *strip* dipilih, karena selain berfungsi sebagai media kritik sosial khususnya bidang ekonomi, juga sebagai media hiburan, komik juga berfungsi sebagai media penyebaran informasi. Komik *strip* yang dirancang diharapkan dapat menjadi media layanan masyarakat untuk menghimbau tentang pentingnya sikap bijak dalam menggunakan sosial media khususnya Instagram. Gaya

penulisan naskah pada komik *strip* di akun @poliklitik ini adalah bahasa non formal, santai dan sehari-hari. Teknik visualisasi dalam tahapan produksi, dilakukan secara *digital*. Sketsa dan hasil jadi komik dilakukan secara *digital* dengan bantuan *software* grafis.

Penyampaian kritik menggunakan gambar memiliki kelebihan tersendiri dari karakter komik yang dibuat atau digambarkan. Serta didampingi dialog atau kata-kata yang jenaka sehingga menjadikan komik atau kartun yang dibuat menjadi lebih menarik untuk dinikmati oleh pembacanya. Sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh pembuatnya menjadi mudah dipahami dan dicerna oleh penikmatnya. Di Indonesia, kritik secara tidak langsung memiliki pengaruh yang lebih efektif dibandingkan protes atau kritik yang dilakukan secara langsung. Kritik yang disampaikan secara langsung sering menimbulkan kerugian tersendiri bagi yang melakukan, baik melalui tulisan ataupun aksi. Sedangkan melalui kartun, kritik sosial tidak akan ditanggapi serius karena yang menyuarakan berlingkang dibalik sebuah jenaka yang sama sekali tidak bertanggung jawab secara individu. Kritik sosial adalah kritik yang dilontarkan dan kritik tersebut berhubungan dengan kelangsungan hidup manusia. Khususnya dalam bidang ekonomi, gambar dan kalimat yang berhubungan dengan aspek produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa, bagaimana antara kebutuhan dan persediaan dalam pemenuhan ekonomi masyarakat, serta kebijakan-kebijakan pemerintah.

2.2 Unggahan Akun Instagram @poliklitik

2.2.1 Instagram Post

Menurut (Nasrullah, 2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Instagram adalah sosial media

berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini.

Media *online* merupakan salah satu wadah untuk mengkritik. Setiap individu bebas mengekspresikan dirinya di internet bahkan memiliki cara untuk menanggapi fenomena sosial yang terjadi di Indonesia. Mengkritisi fenomena sosial khususnya bidang ekonomi yang terjadi menjadi salah satu cara untuk menanggapi fenomena tersebut, namun tentu saja dengan mengikuti undang-undang yang berlaku di Indonesia. Salah satu yang dilakukan oleh komikus adalah dengan menuangkan kritik sosial ke dalam komik yang digambarkannya. Kritik sosial khususnya bidang ekonomi tersebut dapat diaplikasikan ke dalam komik. Komik dapat menceritakan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat, seperti permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan komikus tersebut. Banyak hal yang bisa terjadi dalam gambar seperti kritikan, penolakan bahkan menyerang hal-hal tertentu yang menarik, unik dan sering digambarkan dengan ide humor yang khas.

Komik dapat mempresentasikan tanda-tanda dan makna yang memiliki arti. Komik bisa menjadi bentuk lain dari opini, selain itu komik dalam tulisan dengan menampilkan tanda-tanda dalam yang membentuk suatu cerita. Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep kritik sosial.

Akun komik @poliklitik membagikan sebagian besar hasil karyanya melalui fitur Instagram Post. Post adalah istilah yang mengacu pada gambar atau video yang diunggah IGers. IGers adalah istilah yang merujuk pada pengguna Instagram pada umumnya. Dalam bahasa Indonesia sendiri, post berarti kiriman baik berupa gambar atau video. Unggahan akan muncul pada *home* dan *feeds* akun Instagram @poliklitik dimana pengguna Instagram lain juga dapat memberikan respon secara langsung di setiap komik yang diunggah dengan memanfaatkan fitur *like* dan komentar. Respon yang diberikan tentu beragam, masyarakat tidak selalu setuju dengan 'kritik' yang disampaikan akun komik @poliklitik, sehingga terkadang terjadi adu

argumen antara pengguna satu dengan pengguna lain. Instagram menjalankan fungsinya sebagai media kreatif dimana user dapat melakukan unggahan (*upload*) maupun unduh (*download*) dengan leluasa. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat modern aktif dalam berinteraksi di dunia *cyber*. Karena itu mereka tidak segan memamerkan karya buatannya untuk kemudian disebarluaskan dan mendapatkan *feedback* dari pengikutnya.

Berikut adalah unggahan (*post*) khususnya bidang ekonomi pada akun Instagram @poliklitik :

Tanggal Unggahan	23 Januari 2022
Isu yang diangkat	Gambaran naiknya minyak goreng
Unggahan	
Caption	<p>Minyak goreng mahal & langka di negara produsen kelapa sawit no.1 dunia.</p> <p>Gak habis thingking</p> <p>#minyagoreng #minyakmahal</p>

	#kokbisaya
	#poliklitik

Tabel 2.1 Temuan Kritik Bidang Ekonomi

Isu mengenai adanya kartel minyak goreng yang menjadi penyebab di balik kelangkaan di Indonesia. Di tengah situasi tersebut, komikus yang dikenal di Instagram dengan nama akun komik @poliklitik membuat sindiran dengan situasi tersebut.

Minyak goreng adalah bahan pangan dengan komposisi utama trigliserida yang berasal dari bahan nabati dengan tanpa perubahan kimiawi termasuk *hidrogenasi*, pendinginan dan telah melalui proses *rafinasi* yang digunakan untuk menggoreng (Risti, 2016). Minyak goreng yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah jenis minyak goreng kelapa sawit. Hingga saat ini kegiatan menggoreng menggunakan minyak goreng jenis kelapa sawit masih banyak digunakan dibandingkan dengan jenis minyak goreng lain karena harganya yang terjangkau. Minyak dan lemak memiliki titik didih yang tinggi (sekitar 200 C) sehingga minyak dan lemak dapat digunakan untuk menggoreng sehingga makanan yang digoreng akan kehilangan sebagian kadar airnya dan menjadi lebih kering serta memberikan rasa gurih. Kelangkaan minyak goreng yang terjadi belakangan ini telah memberikan dampak yang sangat luas di berbagai sektor kehidupan. Sektor yang paling cepat terkena dampaknya adalah sektor ekonomi. *Fluktuasi* (perubahan harga khusus) suplai dan harga minyak goreng menyebabkan komunitas penggunaan bahan pangan semakin terancam.

Minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok yang dibutuhkan hampir setiap hari, khususnya bagi para Ibu-ibu guna keperluan memasak. Menurut (Arjanto, 2021) dalam satu sendok makan minyak kelapa sawit mengandung 114 kalori dengan perincian 7 gram asam lemak jenuh, 5 gram asam lemak tak jenuh tunggal dan 1,50 gram asam lemak tak jenuh ganda.

Selain itu, minyak kelapa sawit juga mengandung vitamin E sebanyak 11% dari asupan harian yang dianjurkan. Warna pigmen kemerahan minyak kelapa sawit adalah senyawa *karotenoid* yaitu *antioksidan* yang dapat diubah menjadi vitamin A oleh tubuh. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mengkonsumsi minyak kelapa sawit dapat memberikan efek pada kesehatan jantung, namun beberapa yang lain memberikan hasil yang berlawanan.

Menurut Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) Kementerian Pertanian, pada 2017, kelapa sawit Indonesia telah berkembang menjadi bagian yang paling penting. Dalam hal produksi minyak sawit, Indonesia adalah nomor satu yaitu dari 64 juta ton produksi sawit dunia, Indonesia menyumbang 35 juta ton (54%). Besarnya angka penggunaan minyak goreng menyebabkan bahan baku minyak sawit (CPO) ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia karena mengandung nilai ekonomis yang tinggi. IHKA (Indeks Harga Konsumen) Indonesia juga menyatakan bahwa minyak goreng memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian karena termasuk salah satu barang yang dikonsumsi setiap harinya sehingga bobot inflasinya terbilang cukup tinggi. Tinggi minat masyarakat akan penggunaan minyak goreng sawit berjalan *linear* (suatu garis lurus) dengan jumlah produksi minyak sawit di Indonesia.

Menurut Menteri Perdagangan kelangkaan serta tingginya harga minyak goreng kelapa sawit adalah karena adanya permainan mafia minyak goreng. Menurut beliau para mafia menyelundupkan minyak goreng kelapa sawit bahkan hingga ke luar negeri, adapun praktik yang dilakukan para mafia diantaranya mengalihkan minyak subsidi ke minyak industri, mengekspor minyak goreng ke luar negeri, serta mengemas ulang minyak goreng supaya dapat dijual dengan harga yang tidak sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET). Menurut beliau pihaknya tidak kuasa mengontrol keberadaan mafia tersebut.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

3.1 Kritik Sosial dalam Akun Instagram @poliklitik

Kritik sosial khususnya di bidang ekonomi yang di unggah akun komik @poliklitik di media sosial Instagram tersebut mengenai salah satu unggahan kritik naiknya harga minyak goreng. Isu kelangkaan minyak goreng (migor) telah meramaikan jagad media sosial melalui beragam berita yang tersebar di Instagram. Ini membuat komikus ingin mengkritik. Dalam unggahan khususnya bidang ekonomi mengenai kenaikan harga minyak goreng. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat (Efendi, Indartono and Sukidjo, 2019) dalam buku Ekonomi Pembangunan Islam.

Sejak awal tahun 2022 kenaikan harga minyak goreng membuat warga resah khususnya para ibu-ibu, karena minyak goreng merupakan hal yang penting dalam kegiatan memasak sehari-hari, apalagi untuk pedagang yang menggunakan minyak goreng sebagai bahan utamanya yaitu pedagang gorengan. Sampai pada harga minyak goreng turun, masih saja belum tuntas konflik ini di pemerintah, hingga presiden Jokowi ikut dalam mengkritisi para menteri. Isu ini kian memanas di awal tahun 2022 lantaran komentar elite politik dan pejabat publik saat menyikapi naiknya harga minyak goreng dipersepsi warga tidak sensitif, non-simpatik, non-empatik, dan tidak logis. Respon masyarakat atas pernyataan elite politik dan pejabat publik itu pun beragam, mulai dari komentar yang bernada ktiris, nyinyir, jenaka hingga komentar makian.

Salah satu komoditas dari sembilan kebutuhan pokok manusia sesuai dari keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI adalah minyak goreng. Komoditas ini memiliki kandungan gizi yang bermanfaat

bagi tubuh manusia apabila dikonsumsi sesuai dengan takaran per hari. Minyak goreng mengandung lipid antimikroba, vitamin D, vitamin E, asam laurat, asam lemak rantai pendek dan menengah (Mahaputra and Saputra, 2022). Manfaat zat tersebut bagi tubuh adalah sebagai kekebalan tubuh, mengurangi resiko penyakit jantung, mengurangi berat badan, membantu pemeliharaan tulang, dan menjaga kesehatan kulit (Donat-Vargas *et al.* 2022). Namun, minyak goreng dipakai berulang-ulang dan tidak terkendali akan menyebabkan kerusakan serta berdampak pada penurunan kualitas. Beberapa indikasi penurunan kualitas antara lain peningkatan asam lemak bebas dan bilangan peroksida, terbentuknya aldehid dan keton, serta kandungan logam Fe pada minyak. Penyebabnya adalah adanya reaksi oksidasi trigiserida menjadi asam lemak bebas (*free fatty acid*) pada minyak goreng yang dipanaskan pada rentang suhu (160-200) C (Nor Shafizah *et al.* 2022), produk primer sekunder dari reaksi oksidasi air dengan minyak, serta peralatan-peralatan yang digunakan berbasis logam (Akbar *et al.* 2022). Minyak goreng merupakan kebutuhan dasar bagi manusia, dan karena itu dalam keseharian minyak goreng berfungsi sebagai penghantar panas dan penambah cita rasa gurih. Minyak goreng dapat diproduksi dari berbagai bahan mentah, misalnya kelapa sawit, kedelai, biji jagung, biji bunga matahari, dan lain-lain.

Kelapa Sawit merupakan salah satu peran penting Indonesia sebagai penerima devisa negara selain migas dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia terjadi di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan pulau-pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan baku industri minyak goreng margarin, sabun, kosmetik dan farmasi. Bagian yang paling populer untuk pengolahan kelapa sawit adalah buahnya. Minyak diekstraksi dari daging buah sawit dan diolah menjadi minyak nabati. Sisanya digunakan sebagai campuran pakan ternak dan difermentasi menjadi kompos. Produksi pertanian hanya dapat dicapai jika persyaratan yang diperlukan: tanah, tenaga kerja, modal dan ketrampilan terpenuhi. Karena Indonesia adalah

negara dengan banyak perkebunan kelapa sawit, dapat dilihat bahwa persaingan dengan investor di pasar global sangat dan harga minyak sawit yang tidak stabil berfluktuasi sesuai standar dan hukum Indonesia.

Walzer dalam Qusairi (2017, h. 206) berpendapat bahwa kritik sosial adalah kegiatan sosial yang berwujud observasi dan upaya membandingkan dengan hati-hati mengenai perkembangan kualitas masyarakat. Kritik melalui komik di media sosial Instagram dianggap sebagai alat yang praktis serta efektif dalam menyalurkan pendapat, ide, hingga mengkritisi kebijakan pemerintah. (Susanto & Irwansyah, 2021) oleh pihak yang berkepentingan tetapi dapat diunggah oleh seluruh pengguna internet.

Penelitian ini berkaitan kritik sosial khususnya dalam unggahan bidang ekonomi melalui komik. Komik salah satu media yang dapat disandingkan, karena merupakan salah satu media baru komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Komikus menyampaikan kritik dengan gambar yang dituangkan melalui karya komik. Ketika memahami makna pesan dalam komik @politik akan mendapatkan pesan yang berbeda-beda disetiap orangnya. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pengetahuan, pengalaman, dan perspektif atau sudut pandang. Proses pemaknaan dan pandangan realitas sebuah pesan dalam komik dapat dibangun melalui tanda-tanda visual.

Kritik sosial dijadikan sebagai salah satu wujud komunikasi yang terjadi di lingkungan masyarakat, fenomena ini terjadi karena kritik sosial memiliki tujuan dan fungsi untuk mengontrol sebuah sistem sosial ekonomi yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Kritik sosial dapat diartikan sebagai suatu pesan yang berisikan kritik, sindiran, tanggapan hingga masukan untuk menilai keadaan yang dianggap keluar dari nilai norma-norma yang ada. Kritik sosial sering kita dapati dalam media sosial, ada yang menggunakan tulisan, foto, video maupun dalam bentuk komik. Sebagai sebuah inovasi, yang berarti kritik sosial menjadi sebuah sarana komunikasi gagasan baru disamping menilai gagasan lama untuk suatu

perubahan sosial. Kritik sosial juga dapat diartikan sebagai perlawanan atau tidak sependapat seseorang ataupun kelompok tertentu terhadap kenyataan yang telah terjadi dalam sebuah kelompok masyarakat.

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk bertahan hidup. Manusia sebagai makhluk hidup, tanpa pangan tidak mungkin dapat melangsungkan hidup dan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sejak dulu hingga nanti pun manusia memerlukan bahan pangan untuk bertahan hidup. Pangan telah menjadi kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan hidup lainnya seperti sandang, papan, dan pendidikan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila kebutuhan tersebut ada yang tidak/belum terpenuhi maka manusia akan merasa kurang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan adalah suatu hal yang harus ada, karena tanpa hal tersebut dirasa kurang sejahtera.

Media sosial merupakan sebuah media online yang para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi; jejaring sosial media, forum dan dunia virtual (Anang Sugeng Cahyono, 2016). Saat ini media sosial sudah sangat melekat dengan masyarakat, yang menjadikan sebagai kebutuhan. *New media* merupakan istilah baru yang memiliki arti media baru yang berbentuk *digital*. Salah satu dari *new media* adalah Instagram. Media sosial sebagai alat komunikasi berbasis *digital* yang saat ini sangat dibutuhkan.

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley dalam buku Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat, atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah masyarakat. Sedangkan menurut Dr. Williard G. Bleyer mendefinisikan berita adalah segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar.

Menurut Adi Bajuri, berita adalah laporan mengenai peristiwa yang sudah atau baru terjadi, pendapat, gagasan seseorang maupun kelompok, atau temuan baru dalam segala bidang yang dianggap penting untuk diliput dengan tujuan untuk dimuat dalam media massa (Anton Maburri KN, 2018).

Tiga Dimensi Analisis Wacana Kritis Van Dijk. Salah satu model analisis wacana kritis yang banyak digunakan adalah yang dikenal oleh Teun A Van Dijk yang dikenal sebagai model kognisi sosial. Banyak yang berpendapat analisis wacana kritis Van Dijk ini praktis. Model ini digunakan untuk menguak proses sebuah teks diproduksi. Van Dijk (1995) menggambarkan wacana memiliki tiga dimensi, yaitu (a) teks, (b) kognisi sosial, dan (c) konteks sosial. Dimensi teks merupakan bentuk kebahasaan dari wacana. Kognisi sosial berkaitan dengan produsen teks dan latar belakang ideologisnya. Konteks sosial merupakan keadaan masyarakat secara menyeluruh.

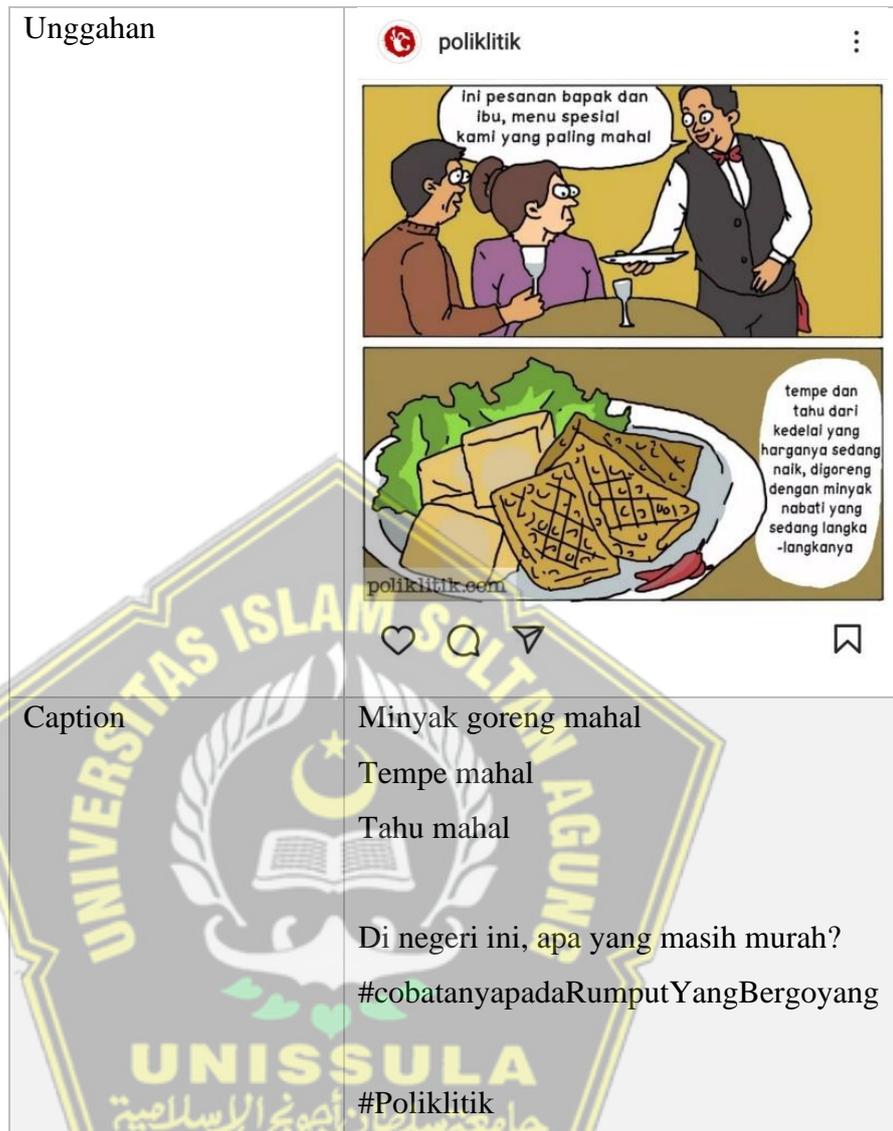
Tiga dimensi analisis wacana kritis Van Dijk. Menurut Van Dijk, sebuah teks tidak serta-merta ada. Teks dibentuk dalam suatu praktik yang melibatkan konteks sosial-kultural melalui sebuah jembatan bernama kognisi produsennya. Misalnya, sebuah teks yang memarjinalkan para mahasiswa yang sedang berdemonstrasi lahir karena kognisi/kesadaran mental dari penulisnya, bahkan dari masyarakat yang memandang demonstrasi mahasiswa tersebut hanyalah salah satu cerminan dari kognisi dan merupakan bagian kecil dari struktur yang lebih besar, yaitu konteks sosial-kultural. Ada tiga tahapan analisis wacana yang dilakukan, yaitu (a) analisis teks, (b) analisis kognisi sosial, dan (c) analisis sosial. Analisis teks dilakukan dengan membedah aspek-aspek kebahasaan dalam teks, mulai dari tataran tertinggi, yaitu wacana, hingga tataran terkecil yaitu kata. Adapun linguistik sangat dekat dengan analisis teks yang disebutkan Van Dijk tersebut. Analisis kognisi sosial dilakukan dengan melacak produsen teks dengan segala hal yang melatarbelakanginya.

Analisis teks dalam AWK model kognisis sosial yang dicetuskan Van Dijk mencakup tiga elemen wacana, yaitu (a) struktur makro, (b) superstruktur, dan (c) struktur mikro. Ketiga elemen tersebut merupakan satu kesatuan. Struktur makro terepresentasi dalam superstruktur dan struktur mikro. Ketiganya tidak bisa bertentangan satu sama lain. Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks. Yang diamati adalah tema atau topik dari teks tersebut. Topik tersebut merupakan inti dari yang ingin disampaikan produsen wacana. Inti teks tersebut berupa simpulan tentang sikap produsen teks mengenai hal yang dibahas dalam teks. Misalnya, ada teks berita tentang naiknya harga minyak goreng. Setelah membaca teks berita tersebut, didapatkan simpulan sikap teks itu mendukung kenaikan harga minyak goreng. Superstruktur merupakan skema atau kerangka teks. Topik dari sebuah teks dijabarkan produsennya dalam skema tertentu. Skema tersebut berkaitan dengan penataan subtopik-subtopik menjadi sebuah bangunan teks yang utuh. Penataan itu tampak dalam bagian yang dikedepankan dan yang ditaruh di bagian yang tidak ditampilkan sama sekali.

3.1.1 Visual Temuan

Dalam visual temuan pertama penelitian ilmu komunikasi ini, peneliti meneliti kritik sosial khususnya bidang ekonomi pada unggahan akun komik @poliklitik. Berikut ini adalah unggahan akun komik @poliklitik pada tanggal 19 Februari 2022 yang berisi kritik ekonomi mengenai minyak goreng yang masih langka dan mahal.

Tanggal Unggah	19 Februari 2022
Isu Yang Diangkat	Minyak goreng yang masih langka dan harganya yang mahal



Gambar 3.1 Temuan Kritik Bidang Ekonomi

Kritik sosial khususnya dalam bidang ekonomi tersebut menggambarkan seorang pasangan suami istri sedang memesan makanan di sebuah restoran, tetapi pasangan suami istri pun terkejut karena menu spesial yang di bawakan seorang waitress adalah tempe goreng dan tahu goreng. Waitress mengatakan, “ini pesanan bapak dan ibu, menu spesial kami yang paling mahal”. Sontak suami istri tersebut tampak kaget, pasalnya hanya sebuah menu masakan tempe goreng dan tahu goreng tetapi harganya begitu mahal, “tempe dan tahu goreng dari kedelai yang harganya

sedang naik, digoreng dengan minyak goreng nabati yang sedang langka-langkanya”.

Minyak goreng bagi masyarakat Indonesia adalah salah satu kebutuhan pokok atau merupakan salah satu sembako (sembilan bahan pokok) menurut keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Dalam kehidupan sehari-hari minyak goreng dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia baik yang berada di perkotaan maupun pedesaan. Minyak goreng digunakan untuk memasak seperti: menumis, menggoreng dalam jumlah sedikit maupun banyak. Sebab minyak goreng dapat memberikan aroma yang sedap, cita rasa yang lezat, gurih, dan membuat makanan menjadi renyah atau *crispy*, serta penampilan yang lebih menarik memberikan warna keemasan daripada makanan yang dikukus, direbus atau dipanggang. Minyak goreng atau disebut Refined, Bleached, Deodorized (RBD) merupakan salah satu hasil olahan kelapa sawit yang menjadi bahan makanan pokok yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Minyak goreng dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa memandang status sosial, ekonomi. Menurut surat Keputusan Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor : 02240/B/SK/VII/1991 tentang pedoman persyaratan mutu serta label dan periklanan makanan yang dimaksud minyak goreng adalah minyak yang diperoleh dari atau dengan cara memumikan minyak nabati, dengan tujuan untuk menghilangkan bahan-bahan logam, bau, asam lemak bebas dan zat-zat warna.

Fenomena kelangkaan minyak goreng di negara Indonesia menjadi isu serius akhir-akhir ini. Pasalnya, minyak goreng yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat mulai merangkak naik. Kronologi permasalahan minyak goreng diawali dengan kenaikan harga minyak goreng dari Rp 14.000/liter menjadi Rp 20.000/liter di sebagian wilayah Indonesia. Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa kenaikan ini dipicu oleh naiknya harga *Crude Palm Oil* (CPO) global karena gangguan pasokan minyak nabati di beberapa negara. Sehingga, permintaan *crude palm oil* (CPO) meningkat

dan harga mulai naik. Pemerintah daerah di beberapa wilayah mengadakan pasar minyak goreng murah bersyarat KTP/KK dengan pembatasan pembelian hanya 1 liter. Kondisi ini mengindikasikan gagalnya penetapan kebijakan subsidi minyak goreng di Indonesia. Untuk mengatasi kondisi tersebut, Kemendag menetapkan kebijakan baru yakni *Domestic Price Obligation* (DMO).

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan utama dalam setiap rumah tangga. Minyak goreng adalah bahan makanan yang terdiri dari *triglycerida*, berasal dari bahan nabati tanpa menggunakan *hidrogenasi* atau pendinginan dan telah disuling. Minyak goreng termasuk kedalam sembilan bahan pokok yang multiguna. Bahan pokok ini umumnya digunakan untuk menumis atau menggoreng baik dalam jumlah banyak maupun sedikit. Faktor yang mempengaruhi kenaikan harga harga minyak goreng dikarenakan adanya permintaan yang lebih dibandingkan penawarannya.

Minyak goreng dianggap sebagai komoditas yang cukup strategis bagi masyarakat Indonesia karena menjadi salah satu bahan makanan pokok yang tidak dapat terlepas di seluruh lapisan masyarakat, baik yang berada di perkotaan maupun di pedesaan. Indonesia juga merupakan salah satu produsen minyak sawit mentah terbesar. Kelapa sawit milik memiliki peran penting karena kelapa sawit merupakan bahan baku utama pembuatan minyak goreng. Harga sejumlah komoditas pangan terpantau mengalami kenaikan pada tahun 2022, terutama untuk minyak goreng. Berdasarkan pantauan *Bisnis.com* dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategi (PIHPS) Nasional, harga minyak goreng curah terpantau Rp 15.400 per kg (naik 2,67%). Kenaikan pada minyak goreng kemasan bermerk 1 yakni Rp. 22.400 per kg (naik 4,92) dan minyak goreng kemasan bermerk 2 Rp. 20.750 per kg (naik 3,32%).

3.2 Bentuk Kritik Sosial Unggahan Ekonomi Akun Instagram @poliklitik

3.2.1 Kritik Bidang Ekonomi Mengenai Naiknya Harga Minyak Goreng

Berikut ini bentuk kritik sosial khususnya dalam bidang ekonomi yang merepresentasikan kritik terhadap pemerintah mengenai naiknya harga minyak goreng. Bentuk kritik sosial khususnya bidang ekonomi yang ditemukan pada unggahan akun Instagram @poliklitik yang berisikan kritik ekonomi.

A. Struktur Teks

Dilihat dari struktur teks pada unggahan akun Instagram @poliklitik mengenai permasalahan sosial khususnya ekonomi yang dihadapi masyarakat Indonesia mengenai naiknya harga minyak goreng.

Sudah tidak diragukan lagi bagaimana harga minyak goreng pada awal tahun 2022. Kenaikan harga minyak goreng kemasan yang melonjak ini banyak menimbulkan keresahan bagi para masyarakat Indonesia. Keresahan terhadap mahalnya harga minyak goreng ini banyak melanda masyarakat Indonesia. Meskipun minyak goreng bukan kebutuhan pokok utama, namun minyak goreng digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti menggoreng lauk, dan lain-lain. Sebelum melonjaknya harga minyak goreng, sempat terjadi kelangkaan minyak goreng kemasan yang membuat risau masyarakat Indonesia. Akibat harga minyak goreng yang tak kunjung normal, ada beberapa pedagang yang memilih untuk jarang mengganti minyak goreng. Hingga minyak goreng yang digunakan berwarna pekat atau bisa disebut minyak jelantah. Penggunaan minyak jelantah sangat berbahaya bagi kesehatan.

Dengan maksud mengkritik pemerintah dengan unggahan komik di bidang ekonomi melalui akun @poliklitik tersebut. Semestinya, pemerintah pusat dapat menstabilkan harga produk turunan *crude palm oil* (CPO), termasuk minyak goreng, yang

harganya diatur pemerintah. Apalagi, banyak lahan kelapa sawit yang dikelola oleh swasta, yang statusnya adalah hak guna usaha (HGU). Melihat kondisi ini, pemerintah dapat mengatur ulang industri minyak goreng hulu sampai hilir. Ada banyak kerugian akibat tidak stabilnya harga minyak goreng kepada masyarakat. Persoalan ini menyebabkan harga barang naik cukup signifikan, termasuk makanan jadi. Meski pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan, seperti domestic market obligation (DMO) dan harga eceran tertinggi (HET). Namun, harga minyak tetap bergejolak di awal tahun 2022.

Penulis mengamati topik utama pada teks yang terdapat pada unggahan akun Instagram @poliklitik ini merupakan permasalahan bidang ekonomi mengenai kritik naiknya harga minyak goreng di Indonesia. Dilihat dari unggahan komikus yang mengkritik pemerintah mengenai naiknya harga minyak goreng yang ada pada kalimat berikut:

“Ini pesanan bapak dan ibu, menu spesial kami yang paling mahal”. “Tempe dan tahu dari kedelai yang harganya sedang naik, digoreng dengan minyak nabati yang sedang langka”.

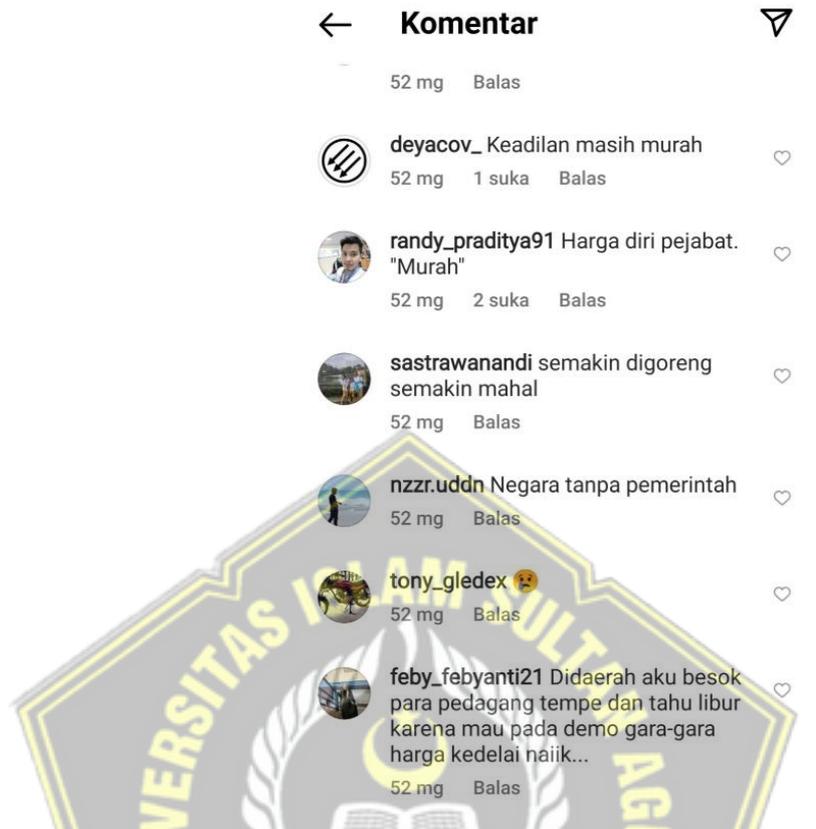
Alur yang tersirat di kalimat tersebut menggambarkan bagaimana suatu permasalahan apabila dibiarkan tentu akan mempengaruhi faktor kehidupan lainnya. Tingginya permintaan dan turunnya penawaran minyak goreng mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng di sebagian besar daerah di Indonesia. Kelangkaan minyak goreng tersebut berdampak besar dalam kegiatan ekonomi, sebab semua alat pemenuh kebutuhan manusia membutuhkan sumber daya untuk diolah. Dampak ekonomi kelangkaan sumber daya adalah produksi menurun, harga barang meningkat, dan pendapatan masyarakat menurun.

B. Kognisi Sosial

Dilihat dari kognisi sosial, dari pengamatan unggahan tersebut. Penulis melihat kognisi sosial komikus @poliklitik adalah mengkritisi kinerja pemerintah dalam menjalankan tugasnya mengenai isu naiknya minyak goreng tersebut. Peristiwa yang melatarbelakangi unggahan ini adalah naiknya harga minyak goreng. Dengan kenaikan harga minyak goreng ini akan mendorong inflasi secara umum yang berdampak akan menimbulkan beberapa sektor, di antaranya sektor industri makanan, rumah tangga, dan semua produksi yang menggunakan bahan baku minyak goreng. Oleh karena itu, dampaknya juga akan lebih terasa terhadap inflasi yang terjadi. Salah satu kelangkaan dari minyak goreng pada awal tahun 2022. Pertama, masalah tata niaga terutama pada saat menghadapi kenaikan harga *crude palm oil* (CPO) di pasar Internasional. Kedua, ketidakmampuan pengambil kebijakan dalam mengendalikan pasokan *crude palm oil* (CPO) untuk pemenuhan kebutuhan di dalam negeri. Ketiga, tidak tersedianya data produksi dan konsumsi minyak goreng yang akurat. Kelompok masyarakat yang paling berdampak pada kenaikan harga minyak goreng adalah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Selain itu kenaikan harga minyak goreng sawit juga menyebabkan meningkatnya bahan pokok dan mengakibatkan meningkatnya kesenjangan sosial.

C. Konteks Sosial

Dilihat pada dimensi konteks sosial, penulis menemukan bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat mengenai unggahan akun Instagram @poliklitik bidang ekonomi. Berikut komentar pengguna Instagram pada unggahan @poliklitik mengenai permasalahan ekonomi ini:



Gambar 3.2 Kolom Komentar Unggahan @poliklitik

Pada awal tahun 2022 kenaikan harga pangan dan energi yang signifikan khususnya naiknya harga minyak goreng. Sejumlah kebijakan telah diputuskan untuk menjaga kestabilan harga minyak goreng di pasaran. Namun, persoalan minyak goreng bukanlah hal mudah. Sejak Januari 2022 telah terjadi kenaikan harga minyak goreng yang disebabkan adanya kenaikan harga Internasional. Oleh karenanya, produsen minyak goreng di dalam negeri lebih memilih mengekspor minyak goreng dibandingkan memasok di dalam negeri sehingga terjadi kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri karena kelangkaan stok. Untuk mengatasi persoalan tersebut, ekspor minyak goreng disetop, harga tandan sawit jatuh, dan ini terkait dengan 17 juta orang tenaga kerja, baik sebagai petani maupun

pekerja. Pemerintah optimis dalam dua pekan ke depan harga minyak goreng di pasaran sudah sesuai dengan harga yang ditetapkan pemerintah. Minyak goreng curah akan berada di harga Rp14.000 per liter.

Unggahan @poliklitik pada 19 Februari 2022 itu mendapatkan banyak komentar dengan berbagai jenis respon yang bervariasi. Salah satunya komentar dari user @deyacov_ yang berbunyi: “Keadilan masih murah”.

Komentar dari netizen di kolom komentar unggahan tersebut menyatakan ketidaksetujuan dengan unggahan @poliklitik dan mengaitkannya dengan keadilan pemerintah. Namun, hal tersebut disanggah oleh akun @poliklitik bahwa konteks sosial yang sedang dibahas merupakan isu naiknya harga minyak goreng. Lain halnya dengan keadilan yang merupakan hal yang berbeda dengan apa yang penulis teliti tersebut.

3.1.2 Visual Temuan

Dalam visual temuan kedua di penelitian ilmu komunikasi ini, peneliti meneliti kritik sosial khususnya bidang ekonomi pada unggahan akun komik @poliklitik. Berikut ini adalah unggahan akun komik @poliklitik pada tanggal 12 Maret 2022 yang berisi kritik ekonomi mengenai penimbunan minyak goreng.

Tanggal Unggah	12 Maret 2022
Isu Yang Diangkat	Penimbunan Minyak Goreng



Gambar 3.3 Temuan Kritik Bidang Ekonomi

Kritik dalam bidang ekonomi tersebut mengenai penimbunan minyak goreng. Unggahan tersebut menggambarkan seorang perempuan yang hendak membeli minyak goreng di sebuah toko, tetapi melihat toko tersebut tidak ada stok minyak goreng, perempuan tersebut mengira bahwa Ibu penjual di toko tersebut menimbun minyak goreng. Di lain halnya, digambarkan seorang laki-laki yang sedang asyik bersantai di kolam renang yang dipenuhi banyak minyak goreng.

Minyak goreng adalah salah satu bahan pokok yang sangat diperlukan oleh semua masyarakat. Namun jual beli minyak goreng sekarang ini, pelaku usaha ada yang menyimpan atau menimbun dan menjualnya ketika ketersediaan tidak ada atau langka. Penimbunan barang adalah membekukan, menahan dan menjauhkan dari peredaran. Padahal,

jika barang tersebut disertakan dalam usaha-usaha produktif seperti dalam perencanaan produksi, akan menciptakan banyak kesempatan kerja yang baru dan mengurangi pengangguran. Perbuatan menimbun barang untuk disimpan dan dijual kembali pada saat langka, sehingga harganya melambung tinggi merupakan perbuatan yang tercela dalam ekonomi islam karena telah menodai prinsip keadilan distribusi (Moh Mufid, 2021).

Pemerintah melalui Menteri Perdagangan mengeluarkan peraturan tentang penetapan harga eceran tertinggi minyak goreng sawit dimana didalamnya tertulis bahwa harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah adalah Rp 11.500 per liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp 13.500 per liter, dan minyak goreng kemasan premium Rp 14.000 per liter. Atas kebijakan pemerintah tersebut, masyarakat mengeluh bahwa mereka kesulitan untuk mendapatkan minyak goreng tersebut. Kelangkaan minyak goreng disebabkan karena keterlambatan antisipasi dari pemerintah dan terjadi penimbunan minyak goreng untuk kepentingan pribadi dan kehidupan keluarganya, tanpa memikirkan nasib orang lain. Padahal minyak goreng yang ditimbun tersebut seharusnya bisa dinikmati oleh masyarakat banyak. Berdasarkan aturan hukum, perbuatan penimbunan minyak goreng tersebut melanggar ketentuan menurut Pasal 29 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (UU 7/2014). Pelaku usaha dilarang menyimpan barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu pada saat terjadi kelangkaan barang, gejolak harga, dan/atau hambatan lalu lintas perdagangan barang. Pelaku usaha dapat melakukan penyimpanan barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu jika digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong dalam proses produksi atau sebagai persediaan barang untuk didistribusikan. Selain itu, pihak yang menimbun barang berpotensi untuk melanggar Pasal 53 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan menyebutkan bahwa pelaku usaha pangan dilarang menimbun atau menyimpan pangan pokok melebihi jumlah maksimal. Jumlah maksimal aturannya adalah tidak melebihi stok selama 3

bulan lamanya, berdasarkan catatan rata-rata penjualan perbulan dalam kondisi normal, dan apabila digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong dalam proses produksi.

Pemerintah harus bertindak cepat dalam menangani kasus penimbunan barang kebutuhan pokok. Salah satunya adalah melakukan tindakan pencegahan yaitu menyeimbangkan produksi dengan kebutuhan. Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan persediaan untuk jangka waktu yang lama tidak seiring dengan ketersediaan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. Barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dapat diperoleh di pasar dengan proses jual-beli. Meningkatnya konsumsi masyarakat mengakibatkan barang kebutuhan menjadi langka, cepat habis bahkan lenyap. Kelangkaan barang kebutuhan di pasar-pasar mengakibatkan masyarakat panik. Kepanikan masyarakat dalam memperoleh barang kebutuhan mempengaruhi proses jual-beli di pasar.

Penimbunan adalah proses, cara, perbuatan menimbun, pengumpulan (barang-barang). Sedangkan Bahan adalah sesuatu yang dapat dipakai/diperlukan untuk tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pokok adalah yang sangat penting. Jadi bahan pokok adalah sesuatu yang diperlukan untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Minyak Goreng adalah salah satu bahan pokok yang digunakan oleh penjual gorengan sebagai media pengolahan gorengan.

Kebutuhan pokok dibagi menjadi tiga yaitu barang pokok, barang strategis, dan barang penting. Barang pokok meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan dan hiburan. Kebutuhan paling mendasar bagi sumber daya manusia suatu bangsa adalah pangan. Ketersediaan pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, diperlukan dalam mencapai ketahanan pangan. Faktor lain yang merupakan faktor penting dalam mencapai ketahanan pangan adalah tersedianya dan terdistribusinya pangan yang terjangkau dari sisi harga dan aman dikonsumsi masyarakat untuk

mencukupi kebutuhan energi dalam aktivitas sehari-hari. Barang pokok memegang peranan penting dalam aspek ekonomi. Namun, sampai saat ini pemerintah masih belum memiliki daftar komoditi barang pokok yang konsisten. Jenis barang pokok masyarakat yang dimasukkan sebagai barang pokok adalah minyak goreng, beras, gula, mentega, daging sapi, daging ayam, susu, jagung, garam beryodium, dan lain-lain. Kelangkaan barang pokok sering terjadi, kondisi demikian bisa menyebabkan harga barang-barang yang langka tersebut melambung tinggi. Akibatnya, banyak masyarakat yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya karena tidak sanggup membeli barang pokok yang bisa dikonsumsi. Tentunya hal ini akan memberikan dampak buruk pula bagi perekonomian karena terganggunya mekanisme pasar. Sesungguhnya banyak penyebab terjadinya kelangkaan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat, salah satunya akibat adanya aksi penimbunan. Praktik penimbunan dalam perjalanannya selama ini selalu mendapat sorotan serius dari berbagai pihak, terutama terhadap pihak pemerintah untuk memberantasnya agar harga-harga berbagai bahan kebutuhan pokok di pasar kembali normal. Praktik penimbunan tujuannya tak lain untuk mendapatkan keuntungan besar dan menjual dengan harga tinggi barang-barang yang telah lama ditimbun, saat permintaan sedang tinggi. Selain masalah kelangkaan barang pokok yang disinyalir akibat adanya tindakan spekulasi dengan menimbunnya agar persediannya sedikit di pasaran. Praktik penimbunan ini tidak terjadi baru-baru ini melainkan sudah lama yakni pada bahan bakar minyak goreng. Praktik penimbunan barang-barang kebutuhan pokok masyarakat ini dengan sengaja dilakukan melalui pengurangan drastis distribusi ke pedagang di tingkat pasar di kala banyaknya permintaan. Sehingga harganya naik tajam dan menyebabkan tingkat konsumsi masyarakat menurun.

Kerugian yang ditimbulkan oleh tindakan ilegal praktik penimbunan terhadap barang-barang yang menjadi kebutuhan orang banyak ini bisa dibilang sangat besar sekali. Kerugian tersebut paling besar diterima oleh

masyarakat selaku konsumen. Kerugian yang dialami oleh masyarakat adalah dengan menambah uang belanja guna membeli berbagai kebutuhan pokok rumah tangga. Adapun bagi masyarakat dengan tingkat penghasilan rendah tentunya bila tak memiliki uang lebih maka yang bisa dilakukan hanyalah mengurangi tingkat konsumsinya karena tidak sanggup membeli barang-barang pokok yang menjadi kebutuhannya. Sedangkan bagi pedagang yang ada di pasar-pasar akan mengalami berkurangnya pendapatan karena banyak masyarakat tentunya akan mengurangi tingkat konsumsinya melihat harga-harga yang dijual pedagang masih tinggi. Penimbunan merupakan perbuatan yang mengumpulkan barang-barang sehingga barang tersebut menjadi langka di pasaran kemudian menjualnya dengan harga yang sangat tinggi sehingga masyarakat sulit untuk menjangkaunya. Hal ini bisa dipahami apabila tersedia sedikit barang maka harga akan lebih mahal. Apalagi jika barang yang ditimbun itu merupakan kebutuhan primer manusia seperti bahan makanan pokok khususnya minyak goreng. Penimbunan yang secara terminologi berarti perbuatan menimbun, pengumpulan barang-barang atau tempat untuk menimbun. Penimbunan barang adalah membeli sesuatu dengan jumlah besar, agar barang tersebut berkurang dipasar sehingga harganya (barang yang ditimbun tersebut) menjadi naik dan pada waktu harga menjadi naik baru kemudian dilepas (dijual) ke pasar, sehingga mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda.

3.2.2 Kritik Ekonomi Mengenai Penimbunan Minyak Goreng

Berikut ini bentuk kritik sosial khususnya dalam bidang ekonomi yang merepresentasikan kritik terhadap pemerintah mengenai penimbunan minyak goreng. Bentuk kritik sosial ekonomi yang ditemukan pada unggahan akun Instagram komik @poliklitik tersebut sebagai berikut.

A. Struktur Teks

Dilihat dari struktur teks pada unggahan akun Instagram komik @poliklitik tersebut mengenai penimbunan minyak goreng.

Sejak awal tahun 2022, masyarakat Indonesia kembali menghadapi isu lonjakan harga dan kelangkaan minyak goreng akibat ditimbun oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Upaya pemerintah untuk mengatasi kelangkaan produksi minyak goreng menguntungkan korporasi sawit sehingga lonjakan harga minyak goreng terus berlanjut sampai pertengahan tahun 2022 dan kelangkaan minyak goreng masih ditemukan. Salah satu produksi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia adalah minyak goreng, dimana salah satu kebutuhan wajib bagi masyarakat Indonesia adalah minyak goreng. Mengingat masyarakat Indonesia sangat suka dengan gorengan. Hal ini didukung dengan potensi negara Indonesia yang memiliki kebun kelapa sawit terbesar di dunia dimana kelapa sawit merupakan bahan baku minyak goreng. Akan tetapi fenomena yang muncul kementerian perindustrian mengatakan bahwa industri pengolahan kelapa sawit berorientasi ekspor dan padat karya, pada tahun 2021 sebesar 20,22 juta ton produksi pengolahan sawit dimaksudkan dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri sebesar 5,07ton (25.07%) dan sisanya sebesar 74,93% untuk tujuan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa seharusnya kelangkaan minyak goreng tidak akan terjadi karena kebutuhan minyak goreng disediakan pemerintah dimana menurut data kementerian perindustrian kebutuhan minyak goreng nasional tahun 2021 sebesar 5,07 juta ton (Kementerian Perindustrian, 2022).

Minyak goreng bersubsidi besutan pemerintah, kini mulai sulit ditemukan di pasaran. Sebagai informasi, Kementerian Perdagangan meluncurkan Minyakita pada awal Juli 2022 untuk mengatasi kenaikan harga minyak yang pada saat itu sempat menyentuh harga Rp 25.000 per liter. Isu minyak goreng Minyakita ditimbun menjadi perbincangan masyarakat.

Kelangkaan minyak goreng bersubsidi dengan merek Minyakita ini diduga salah satunya disebabkan oleh penimbunan yang baru-baru ini terungkap. Sebanyak kurang lebih 500 ton atau 555.000 liter Minyakita ditemukan menumpuk di salah satu perusahaan di lahan Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Minyakita yang ditemukan di dalam gudang PT Bina Karya Prima (BKP), Cilincing, itu ternyata sudah diproduksi sejak Desember 2022. Ratusan ton minyak goreng itupun kemudian disegel oleh Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PTKN) Kementerian Perdagangan.

Polisi membongkar dugaan penimbunan minyak goreng di Kabupaten Lebak, Banten; dan Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dari penggerebekan di dua lokasi tersebut, polisi menemukan puluhan ribu liter minyak goreng yang diduga ditimbun. Ada 2.000 karton atau 24.000 liter minyak goreng yang ditemukan di gudang. Saat penggeledahan ada aktivitas penurunan minyak goreng dari sebuah mobil tronton. Berdasarkan hasil penyidikan dari pemeriksaan sejumlah saksi dan alat bukti, polisi menemukan fakta kuat terjadinya penimbunan minyak goreng di tengah kelangkaannya. Atas kasus tersebut, tersangka dikenakan pasal berlapis, yaitu Pasal 133 UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan dan Pasal 107 UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

Salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia adalah minyak goreng. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk makanannya seperti lauk-pauk diproduksi dengan menggunakan minyak goreng sebagai media memasaknya. Minyak goreng merupakan bagian dari kebutuhan yang diperlukan manusia akan tetapi dengan tidak terpenuhi kebutuhan tersebut tidak sampai mengancam kehidupan manusia tersebut akan tetapi

hanya sampai menyebabkan kesulitan atau kesusahan (Lestari & Setianingsih, 2019).

Fenomena minyak goreng yang langka sangat membuat masyarakat Indonesia panik. Mengingat minyak goreng merupakan kebutuhan. Minyak goreng yang langka sangat diherankan masyarakat mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit terluas, dimana kelapa sawit merupakan bahan baku minyak goreng sehingga seharusnya kelangkaan tidak terjadi. Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Satgas Pangan kabupaten/kota telah menemukan secara langsung di lapangan bahwa telah terjadi penimbunan minyak goreng yang terjadi di Sumatera Utara dan Kalimantan. Minyak goreng tersebut ditimbun dan didistribusikan ke pasar sehingga terjadi kelangkaan minyak goreng, padahal ketersediaan minyak goreng menurut pemerintah cukup bahkan lebih. Penimbunan minyak goreng ini menyebabkan distribusi minyak goreng terbatas sehingga menyebabkan masyarakat kesulitan menemukan minyak goreng yang merupakan kebutuhan.

Penimbunan bahan pokok yang sengaja dilakukan baik oleh produsen maupun pedagang/distributor dengan skema akan melakukan penjualan ketika harga sudah tinggi sehingga akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Penulis mengamati teks yang terdapat pada unggahan akaun komik @poliklitik ini yang merupakan permasalahan bidnag ekonomi mengenai penimbunan minyak goreng.

Dilihat dari unggahan komikus @poliklitik yang mengkritik pemerintah mengenai penimbunan minyak goreng yang ada pada teks berikut:

“minyak gorengnya Ibu timbun ya? Kok kosong!”

Ada yang kesulitan mendapatkan minyak goreng murah.

Ada juga yang punya 16 ton minyak goreng untuk dijual “murah”.

Alur yang tersirat di kalimat tersebut menggambarkan bagaimana suatu permasalahan ekonomi mengenai penimbunan minyak goreng apabila dibiarkan tentu akan mempengaruhi faktor lainnya.

B. Kognisi Sosial

Dilihat dari kognisi sosial, dari pengamatan unggahan tersebut. Penulis melihat kognisi sosial khususnya bidang ekonomi di akun @poliklitik adalah penimbunan minyak goreng. Dalam kasus penimbunan minyak goreng ini menyebabkan kelangkaan bukan karena faktor produksi yang terbatas akan tetapi karena perilaku produsen yang tidak bertanggungjawab, yaitu tidak mendistribusikan minyak goreng tersebut sebagaimana seharusnya. Hal ini dilakukan para produsen karena mengharapkan keuntungan yang maksimal atau sebesar-besarnya atas penjualan minyak goreng di kemudian hari pada saat harganya telah meningkat. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut produsen menyimpan minyak goreng dan tidak didistribusikan kepada konsumen sehingga kelangkaan terjadi.

Disisi lain pada saat yang bersamaan para produsen lebih memilih melakukan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) yang merupakan bahan dasar minyak goreng secara besar-besaran ke luar negeri karena harga yang sedang tinggi di pasar dunia. Kondisi ini memicu kelangkaan, dalam hal ini para produsen dan distributor yang mengetahui kondisinya terpicu untuk menahan penjualan minyak goreng di dalam negeri, karena dengan banyaknya ekspor yang dilakukan sudah dapat diprediksi akan mengurangi distribusi dalam negeri. Maka dari itu pada saat stok berdasarkan perhitungan pemerintah masih mencukupi bahkan

lebih produsen dan distributor melakukan penahanan menjual/mendistribusikan minyak goreng tersebut, hal inilah yang kemudian menyebabkan kelangkaan.

Dalam kasus penimbunan minyak goreng ini dapat dinyatakan bahwa produsen sama sekali tidak menerapkan prinsip-prinsip produksi, dimana salah satu implementasi prinsip adalah motivasi produksi dengan sebanyak mungkin memberikan manfaat kepada orang lain (Khusnul Khotimah & Achiria, 2019).

Apabila pengawasan terhadap distribusi minyak goreng ini tidak dilakukan maka masyarakat akan semakin mengalami kesusahan dalam memenuhi salah satu kebutuhan tersebut. Kondisi ini dapat menimbulkan ketimpangan masyarakat, dimana yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin sebagai akibat pihak pelaku penimbunan minyak goreng akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar saat harga naik sedangkan masyarakat harus mengeluarkan uang lebih untuk memenuhi kebutuhannya.

Setelah kebijakan dilakukan ternyata kondisi kelangkaan belum teratasi dengan baik, maka diikuti dengan pemerintah melakukan kebijakan yaitu menutup ekspor CPO dengan tujuan produsen minyak goreng akan menjual minyak goreng di dalam negeri sehingga kelangkaan teratasi serta harga minyak goreng normal kembali. Kebijakan ini dapat dikatakan relatif mampu mengatasi kelangkaan, akan tetapi belum juga kembali normal, sehingga menyebabkan masyarakat tetap harus menyediakan dana lebih besar untuk memenuhi kebutuhannya akan minyak goreng tersebut yang otomatis menaikkan tingkat biaya hidup masyarakat.

C. Konteks Sosial

Dilihat dari dimensi konteks sosial, penulis menemukan bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat mengenai unggahan akun komik @poliklitik di bidang ekonomi. Berikut komentar pengguna Instagram pada unggahan akun @poliklitik mengenai penimbunan minyak goreng ini:



Gambar 3.4 Kolom Komentar Unggahan @poliklitik

Di berbagai daerah dalam beberapa bulan di awal tahun 2022 mengalami kelangkaan minyak goreng di pasaran sehingga menyebabkan harga minyak goreng naik. Meski pemerintah melakukan berbagai kebijakan dari pengaturan batas kuota ekspor sawit hingga mengatur distribusi minyak goreng serta menindak penimbunan minyak goreng. Kelangkaan minyak goreng di pasaran tetap terjadi sehingga terdapat antrian panjang

para Ibu rumah tangga untuk dapat membeli minyak goreng dengan harga diatas normal. Selain banyaknya produk yang dijual di luar negeri, kelangkaan diperparah dengan banyaknya pedagang yang mencari keuntungan di balik kelangkaan minyak goreng ini sehingga proses distribusinya menjadi tidak berjalan dengan lancar. Proses pengawasan diperketat kembali termasuk mengenai ekspor CPO hingga distribusi minyak goreng di dalam negeri.

Unggahan akun komik @poliklitik pada 12 maret 2022 tersebut mendapatkan banyak komentar dengan berbagai jenis respon yang bervariasi. Salah satunya komentar dari user @yud.iza yang bertulis:

“Nanti dibagikan ke masyarakat dengan gambar capres”.

Komentar tersebut menyatakan ketiksetujuan dengan unggahan @poliklitik dan mengaitkannya dengan permasalahan politik. Namun, hal tersebut disanggah oleh akun komik @poliklitik bahwa konteks sosial yang sedang dibahas merupakan penimbunan minyak goreng. Lain halnya dengan permasalahan politik yang merupakan hal yang berbeda dengan apa yang penulis teliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Analisis Data

Pada bab sebelumnya, peneliti telah menjelaskan bentuk-bentuk kritik sosial bidang ekonomi yang akan diteliti menggunakan Teori Wacana Teun A. Van Dijk. Temuan peneliti tersebut akan dianalisis dengan tiga dimensi wacana Teun A. Van Dijk, yaitu struktur teks, konteks dan kognisi sosial.

4.1.1 Struktur Teks

Pada struktur teks, peneliti akan menganalisis unggahan bidang ekonomi pada unggahan akun Instagram @poliklitik yang berisikan kritik terhadap pemerintah mengenai naiknya harga minyak goreng menggunakan Teori Wacana Teun A. Van Dijk.

A. Struktur Teks

Struktur Wacana	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Makro	Tematik	Berbagai permasalahan sosial bidang ekonomi yang dihadapi masyarakat Indonesia mengenai isu minyak goreng yang masih langka dan harganya yang mahal.
Super Struktur	Skematik	Alur teks pada unggahan ini diawali dengan pemaparan dialog terjadinya

		permasalahan bidang ekonomi kemudian diakhiri kesimpulan yang menjelaskan hubungan sebab akibat.
Struktur Mikro	Semantik	<p>Latar Belakang: Masyarakat Indonesia yang risau terhadap mahalnya harga minyak goreng. Ada banyak kerugian akibat tidak stabilnya harga minyak goreng kepada masyarakat.</p> <p>Detail: Melihat kondisi ini, pemerintah dapat mengatur ulang industri minyak goreng dari hulu sampai hilir. Ada banyak kerugian akibat tidak stabilnya harga minyak goreng kepada masyarakat. Bahwa persoalan ini menyebabkan harga barang naik cukup signifikan. Meski pemerintah sudah mengeluarkan</p>



		<p>kebijakan, seperti <i>domestic market obligation</i> (DMO) dan harga eceran tertinggi (HET). Namun, harga minyak goreng tetap bergejolak di awal tahun 2022.</p> <p>Maksud: Mengkritik pemerintah mengenai naiknya harga minyak goreng pada awal tahun 2022.</p> <p>Kenaikan harga minyak goreng kemasan yang melonjak ini banyak menimbulkan keresahan bagi para masyarakat Indonesia. Meskipun minyak goreng bukan kebutuhan pokok utama, namun minyak goreng dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari seperti menggoreng lauk, dan lain-lain.</p> <p>Pra-anggapan: Dengan kenaikan harga minyak goreng ini akan</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>mendorong inflasi secara umum yang berdampak akan menimbulkan beberapa sektor, di antaranya sektor industri makanan, rumah tangga, dan semua produksi yang menggunakan bahan baku minyak goreng. Oleh karena itu, dampaknya juga akan lebih terasa terhadap inflasi yang terjadi. Salah satu kelangkaan dari minyak goreng pada awal tahun 2022. Pertama, masalah tata niaga terutama pada saat menghadapi kenaikan harga <i>crude palm oil</i> (CPO) di pasar Internasional. Kedua, ketidakmampuan pengambil kebijakan dalam mengendalikan pasokan <i>crude palm oil</i> (CPO) untuk pemenuhan kebutuhan di dalam negeri. Ketiga, tidak tersedianya data</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>produksi dan konsumsi minyak goreng yang akurat. Kelompok masyarakat yang paling berdampak pada kenaikan harga minyak goreng adalah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Selain itu kenaikan harga minyak goreng sawit juga menyebabkan meningkatnya bahan pokok dan mengakibatkan meningkatnya kesenjangan sosial.</p> <p>Nominalisasi: Terdapat nominalisasi dalam kalimat, seperti: seluruh, kenaikan, kebutuhan, memproduksi, kelangkaan.</p>
	Sintaksis	<p>Bentuk Kalimat: Bentuk paragraf yang diterapkan oleh</p>

		<p>kreator/komikus merupakan paragraf deduktif, yaitu suatu jenis paragraf yang menempatkan kalimat utama atau kalimat topik terletak pada awal paragraf, kemudian diikuti oleh kalimat-kalimat lain sebagai pengembang.</p> <p>Koherensi: Terdapat beberapa koherensi yang ditemukan: meski, seperti, akan, dan, bahwa.</p> <p>Kata Ganti: 'mereka' merupakan kata ganti orang ketiga pemerintah. Sedangkan 'itu' merupakan penunjuk yang merujuk pada kinerja pemerintah dalam menangani isu naiknya minyak goreng yang masih langka dan harganya yang mahal.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Stilistik	<p>Pemilihan kata yang digunakan kreator/komikus dikategorikan sebagai denotatif seperti: menindak, antrian, pengawasan, mengendalikan, dan lain sebagainya.</p>
	Retoris	<p>Grafis: Teks yang dicetak tebal merupakan objek atau informasi yang dianggap kreator penting dan didukung gambaran visual yang sesuai dengan konteks.</p> <p>Metafora: -</p> <p>Ekspresi: Kreator/komikus menggambar seorang pasangan ‘suami istri’ yang sedang memesan makana di sebuah restoran tersebut dan tampak kaget, pasalnya hanya sebuah menu masakan tempe goreng dan tahu goreng tetapi</p>

		<p>harganya begitu mahal. Itu dikarenakan naiknya harga kedelai dan minyak nabati.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.1 Struktur Teks

Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pengamatan akun komik @poliklitik yang membahas mengenai permasalahan ekonomi pada tanggal 19 Februari 2022, sebagai berikut:

Struktur Makro

Penulis mengamati topik pembahasan utama pada teks yang terdapat pada unggahan akun Instagram @poliklitik ini merupakan permasalahan dalam bidang ekonomi mengenai minyak goreng yang masih langka dan harganya yang mahal dan banyak menimbulkan keresahan masyarakat Indonesia. Meskipun minyak goreng bukan kebutuhan pokok utama, namun minyak goreng digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti menggoreng lauk, dan lain-lain. Apabila permasalahan dalam bidang ekonomi tersebut dibiarkan akan mempengaruhi faktor kehidupan yang lain.

Super Struktur

Komik *strip* tersebut diawali dengan pemaparan dialog terjadinya permasalahan bidang ekonomi kemudian diakhiri kesimpulan yang menjelaskan hubungan sebab akibat yang ada pada kalimat berikut:

“Ini pesanan bapak dan Ibu, menu spesial kami yang paling mahal”.

Teks tersebut kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang berupa hubungan sebab-akibat dari kalimat yang dijelaskan sebelumnya pada kalimat berikut:

“Tempe goreng dan tahu goreng dari kedelai yang harganya sedang naik, digoreng dengan minyak goreng nabati yang sedang langka-langkanya”.

Alur yang tersirat dalam teks tersebut menggambarkan bagaimana suatu permasalahan dalam bidang ekonomi apabila dibiarkan akan mempengaruhi berbagai faktor kehidupan lainnya. Dimana awalnya kreator/komikus akun Instagram @poliklitik menjelaskan mengenai permasalahan naiknya harga minyak goreng sampai pada akhirnya hal tersebut dapat berdampak pada tingginya harga makanan. Harga minyak goreng yang melambung tinggi di tahun 2022 mengakibatkan omset para pebisnis makanan salah satunya berkurang. Maka dari itu, para pedagang dan masyarakat mengharapkan kepada pemerintah untuk mengembalikan harga bahan pokok dengan normal kembali terutama minyak goreng. Dengan kenaikan harga minyak goreng ini akan mendorong inflasi secara umum yang berdampak akan menimbulkan beberapa sektor, di antaranya sektor industri makanan, rumah tangga, dan semua produksi yang menggunakan bahan baku minyak goreng. Oleh karena itu, dampaknya juga akan lebih terasa terhadap inflasi yang terjadi. Meningkatnya inflasi dapat menyebabkan harga ibput atau bahan baku yang tinggi, pendapatan dan laba menurun, daya beli konsumen rendah, dan perekonomian melambat. Bahkan, bila tidak sanggup mengikuti laju inflasi, usaha produsen tersebut mungkin akan bangkrut (biasanya terjadi pada pengusaha kecil).

Struktur Mikro

Pada elemen semantik, penulis ingin menjelaskan mengenai maksud kritik yang ingin disampaikan oleh kreator/komikus akun Instagram @poliklitik yaitu mengenai pemerintah pusat seakan tutup telinga terhadap jeritan masyarakat akan permasalahan bidang ekonomi di Indonesia. Pada konteks ini, permasalahan yang terjadi

adalah berkaitan dengan minyak goreng yang masih langka dan harganya yang mahal. Untuk menjamin ketersediaan minyak goreng dan menjaga kestabilan harga minyak goreng curah yang terjangkau oleh masyarakat, usaha mikro dan usaha kecil, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengeluarkan Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 8 Tahun 2022 tentang penyediaan minyak goreng curah untuk kebutuhan masyarakat, usaha mikro, dan usaha kecil dalam rangka pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Peraturan tersebut mengatur kewajiban penyediaan minyak goreng curah di dalam negeri.

Pada level sintaksis, bentuk paragraf yang diterapkan merupakan induktif dimana ide pokok berada di akhir kalimat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Koherensi adalah tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain. Berikut jenis koherensi yang terdapat dalam teks:

- Seperti (hubungan general-spesifik)
“*seperti domestic market obligation* (DMO) dan harga eceran tertinggi (HET)”.
- Meski (hubungan konsensi)
“*meski* pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan,”.
- Akan (hubungan pemiripan)
“dampaknya juga *akan* lebih terasa terhadap inflasi yang terjadi”.
- Dan (hubungan koordinatif)
“isu minyak goreng yang masih langka *dan* harganya yang mahal”.
- Bahwa (hubungan penjelasan)
“*Bahwa* persoalan ini menyebabkan harga barang naik cukup signifikan”.

Pemilihan kata yang digunakan kreator/komikus pada unit penelitian stilistik dapat dikategorikan sebagai denotatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berkaitan dengan denotasi. Denotasi adalah kelompok kata atau makna kata yang didasarkan atas penunjukan yang tegas pada sesuatu di luar bahasa, atau sesuatu yang didasarkan atas konvensi tertentu dan sifatnya objektif. Gaya yang digunakan kreator/komikus akun komik @poliklitik ini santai dan non formal, sehingga tidak menggunakan bentuk ungkapan seperti diksi ataupun citraan. Jenis kata denotatif ditemukan pada kata: “Tempe goreng dan tahu goreng dari kedelai yang harganya sedang naik, digoreng dengan minyak goreng nabati yang sedang langka-langkanya”.

Pada unit penelitian terakhir dalam struktur mikro, elemen retorik. Retorik adalah salah satu majas dalam Bahasa Indonesia yang biasanya berupa pernyataan dan pertanyaan yang jawaban atau responnya sudah jelas yang disebut sebagai kalimat retorik (jelas). Dilansir dari Your Dictionary, pengertian kalimat retorik adalah pertanyaan yang diajukan oleh seseorang tanpa mengharapkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Biasanya suatu pertanyaan diajukan untuk mendapatkan jawaban, akan tetapi kalimat retorik ini biasanya diajukan untuk mengungkit suatu poin. Jika jawabannya sudah jelas biasanya akan membuat jawaban itu menjadi jelas. Sebagian besar kalimat diumpamakan sebagai dialog antar tokoh dalam komik *strip* atau berupa narasi singkat. Dalam teks tersebut, kreator/komikus mencetak tebal kata yang merupakan objek atau hal penting untuk memudahkan pembaca dalam memproses informasi. Selain teks, didukung juga dengan visual yang mendukung bacaan seperti seorang waitress, sajian tempe goreng, tahu goreng, sayur selada, piring, dan gelas.

4.1.2 Struktur Teks

Pada struktur teks, peneliti akan menganalisis unggahan bidang ekonomi pada unggahan akun Instagram @poliklitik yang berisikan kritik terhadap pemerintah mengenai penimbunan minyak goreng yang menggunakan Teori Wacana Teun A. Van Dijk.

A. Struktur Teks

Struktur Wacana	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Makro	Tematik	Berbagai permasalahan sosial dalam bidang ekonomi tersebut mengenai penimbunan minyak goreng.
Super Struktur	Skematik	Alur dalam teks ini diawali dengan penyajian fakta dan penjelasan deskriptif mengenai apa saja yang diakibatkan dari penimbunan minyak goreng. Teks lalu diakhiri dengan kalimat penutup berupa rencana produksi dari penimbunan minyak goreng tersebut.
Struktur Mikro	Semantik	Latar Belakang: Kasus penimbunan minyak goreng ini menyebabkan kelangkaan bukan karena faktor produksi yang terbatas, akan tetapi karena

		<p>perilaku produsen yang tidak bertanggungjawab, yaitu tidak mendistribusikan minyak goreng sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan para produsen karena mengharapkan keuntungan yang maksimal atau sebesar-besarnya atas penjualan minyak goreng di kemudian hari pada saat harganya meningkat.</p> <p>Detail: Pada saat bersamaan produsen lebih melakukan ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) yang merupakan bahan dasar minyak goreng secara besar-besaran ke luar negeri karena harga yang sedang tinggi di pasar dunia. Kondisi ini memicu kelangkaan, dalam hal ini para produsen dan distributor yang mengetahui kondisinya terpicu untuk</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>menahan penjualan minyak goreng di dalam negeri, karena dengan banyaknya ekspor yang dilakukan sudah dapat diprediksi akan mengurangi distribusi dalam negeri.</p> <p>Maksud:</p> <p>Di berbagai daerah dalam beberapa bulan di awal tahun 2022 mengalami kelangkaan minyak goreng di pasar akibat penimbunan minyak goreng. Meski pemerintah melakukan kebijakan dari pengaturan batas kuota ekspor kelapa sawit, hingga mengatur distribusi minyak goreng serta menindak penimbunan minyak goreng. Kelangkaan minyak goreng di pasaran tetap terjadi sehingga terdapat antrian panjang para Ibu rumah tangga untuk membeli minyak goreng dengan harga</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>yang normal. Selain banyaknya produk yang dijual di luar negeri, kelangkaan diperparah dengan banyaknya para pedagang yang mencari keuntungan di balik kelangkaan minyak goreng ini sehingga proses distribusinya menjadi tidak berjalan dengan lancar. Proses pengawasan diperketat kembali termasuk mengenai ekspor CPO hingga distribusi minyak goreng di dalam negeri.</p> <p>Pra-anggapan: Pemerintah melalui Menteri Perdagangan mengeluarkan peraturan tentang penetapan harga eceran tertinggi minyak goreng sawit. Atas kebijakan pemerintah tersebut, masyarakat mengeluh bahwa mereka kesulitan untuk mendapatkan minyak goreng tersebut.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Kelangkaan minyak goreng disebabkan karena keterlambatan antisipasi dari pemerintah dan terjadi penimbunan minyak goreng untuk kepentingan pribadi dan kehidupan keluarganya, tanpa memikirkan nasib orang lain. Minyak yang ditimbun tersebut seharusnya bisa dinikmati oleh masyarakat banyak.</p> <p>Nominalisasi: Terdapat beberapa nominalisasi dalam kalimat, seperti: ke-tersediaan, ke-terlambatan, ke-untungan.</p>
	<p>Sintaxis</p>	<p>Bentuk Kalimat: Bentuk paragraf yang diterapkan kreator/komikus merupakan paragraf deduktif.</p> <p>Koherensi:</p>

		<p>Terdapat beberapa koherensi dalam kalimat seperti: atau, pada, dari.</p> <p>Kata Ganti: ‘itu’ yang menjelaskan kalimat sebelumnya yang termasuk kata ganti penunjuk.</p>
	Stilistik	<p>Pemilihan kata yang digunakan kreator/komikus dikategorikan sebagai denotatif, seperti: menindak, antrian, pengawasan, mengendalikan.</p>
	Retoris	<p>Grafis: Teks yang dicetak tebal merupakan objek atau informasi yang dianggap kreator penting dan didukung gambaran visual yang sesuai dengan teks.</p> <p>Metafora: - Ekspresi: -</p>

Tabel 4.2 Struktur Teks

Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pengamatan akun komik @poliklitik yang membahas mengenai permasalahan ekonomi pada tanggal 12 Maret 2022, sebagai berikut:

Struktur Makro

Penulis mengamati topik pembahasan utama pada teks yang terdapat pada unggahan akun Instagram @poliklitik ini merupakan permasalahan dalam bidang ekonomi mengenai penimbunan minyak goreng. Minyak goreng adalah salah satu bahan pokok yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Namun jual beli minyak goreng saat ini, pelaku usaha ada yang menimbun dan menjualnya ketika ketersediaan minyak goreng sawit langka. Pemerintah harus bertindak cepat dalam menangani kasus penimbunan barang kebutuhan pokok. Salah satunya melakukan tindakan pencegahan yaitu menyeimbangkan produksi dengan kebutuhan dan persediaan untuk jangka waktu yang lama tidak seiring dengan ketersediaan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. Barang-barang yang dibutuhkan menjadi langka, cepat habis bahkan lenyap. Kelangkaan barang kebutuhan di pasar-pasar mengakibatkan masyarakat panik dan mempengaruhi proses jual-beli di pasar.

Super Struktur

Diawali dengan pemaparan dialog terjadinya penimbunan minyak goreng yang terjadi pada permasalahan bidang ekonomi yang di unggah akun komik @poliklitik terdapat pada kalimat berikut:

“minyak gorengnya Ibu timbun ya? Kok bisa kosong!”

Teks tersebut kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang berupa hubungan sebab-akibat dari kalimat yang dijelaskan sebelumnya pada kalimat berikut:

‘Ada yang kesulitan mendapatkan minyak goreng murah’

‘Ada juga yang punya 16 ton minyak goreng untuk di jual murah’.

Alur yang tersirat dalam teks tersebut menggambarkan bagaimana suatu persoalan sosial dalam bidang ekonomi apabila dibiarkan akan mempengaruhi beberapa faktor lainnya. Dimana awalnya kreator/komikus akun Instagram @poliklitik menjelaskan mengenai permasalahan penimbunan minyak goreng sampai pada akhirnya hal tersebut dapat berdampak pada keresahan masyarakat. Di awal tahun 2022 masyarakat Indonesia menghadapi isu penimbunan minyak goreng. Upaya pemerintah mengatasi kelangkaan produksi minyak goreng menguntungkan korporasi sawit sehingga lonjakan harga minyak goreng terus berlanjut sampai pertengahan tahun 2022 dan kelangkaan minyak goreng masih ditemukan. Salah satu produksi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia adalah minyak goreng. Mengingat masyarakat Indonesia sangat suka dengan masakan gorengan.

Pada level sintaksis, bentuk paragraf yang diterapkan merupakan induktif dimana ide pokok berada di akhir kalimat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Koherensi adalah tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain. Berikut jenis koherensi yang terdapat dalam teks:

- Dan (hubungan koordinatif)
“dalam memenuhi kebutuhan **dan** persediaan untuk jangka waktu yang lama”
- Akan (hubungan pemiripan)
“tentunya hal ini **akan** memberikan dampak buruk bagi pula bagi perekonomian’
- Seperti (hubungan general-spesifik)

“*seperti domestic market obligation* (DMO) dan harga eceran tertinggi (HET)”.

- Meski (hubungan konsensi)

“*meski* pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan,”.

- Bahwa (hubungan penjelasan)

“*Bahwa* persoalan ini menyebabkan harga barang naik cukup signifikan”.

Pemilihan kata yang digunakan kreator/komikus pada unit penelitian stilistik dapat dikategorikan sebagai denotatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berkaitan dengan denotasi. Denotasi adalah kelompok kata atau makna kata yang didasarkan atas penunjukan yang tegas pada sesuatu di luar bahasa, atau sesuatu yang didasarkan atas konvensi tertentu dan sifatnya objektif. Gaya yang digunakan kreator/komikus akun komik @poliklitik ini santai dan non formal, sehingga tidak menggunakan bentuk ungkapan seperti diksi ataupun citraan. Jenis kata denotatif ditemukan pada kalimat:

“Ada yang kesulitan mendapatkan minyak goreng murah”.

“Ada juga yang punya 16 ton minyak goreng untuk di jual murah”.

Pada unit penelitian terakhir dalam struktur mikro, elemen retorik. Retorik adalah salah satu majas dalam Bahasa Indonesia yang biasanya berupa pernyataan dan pertanyaan yang jawaban atau responnya sudah jelas yang disebut sebagai kalimat retorik (jelas). Dilansir dari Your Dictionary, pengertian kalimat retorik adalah pertanyaan yang diajukan oleh seseorang tanpa mengharapkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Biasanya suatu pertanyaan diajukan untuk mendapatkan jawaban, akan tetapi kalimat retorik ini biasanya diajukan untuk mengungkit suatu poin. Jika jawabannya sudah jelas biasanya akan membuat jawaban itu menjadi jelas.

Sebagian besar kalimat diumpamakan sebagai dialog antar tokoh dalam komik *strip* atau berupa narasi singkat. Dalam teks tersebut, kreator/komikus mencetak tebal kata yang merupakan objek atau hal penting untuk memudahkan pembaca dalam memproses informasi. Selain teks, didukung juga dengan visual yang mendukung bacaan seperti kolam renang yang dipenuhi minyak goreng, pelampung renang, dan minuman.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjabaran analisis di atas mengenai akun Instagram @poliklitik sebagai media kritik khususnya dalam bidang ekonomi menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat penulis sampaikan antara lain:

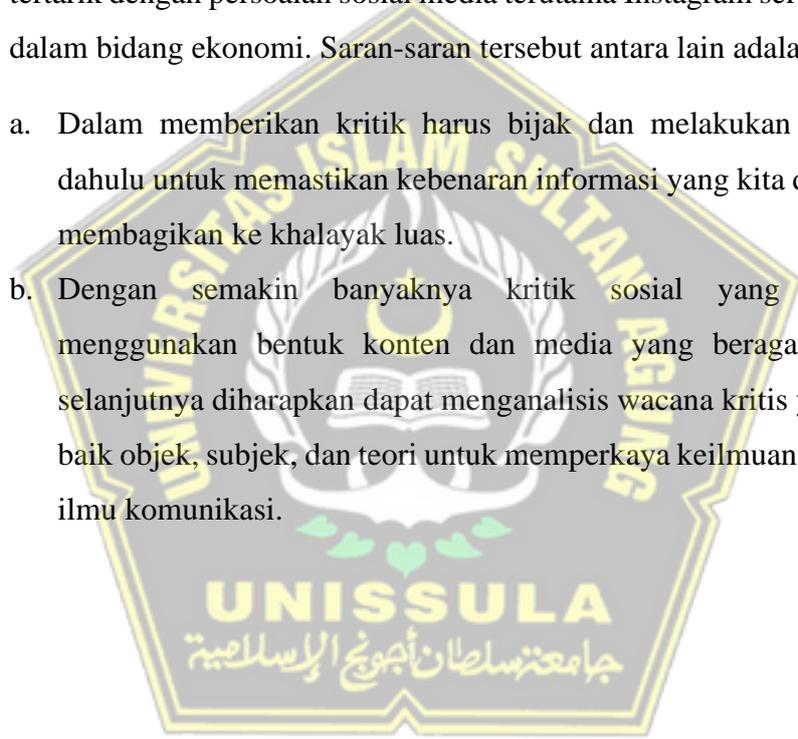
- a. Pada level analisis teks, ditemukan bahwa tidak semua unggahan memenuhi seluruh elemen struktur yang dikemukakan Van Dijk. Pemilihan kata yang digunakan merupakan bahasa percakapan sehari-hari dan cenderung santai sehingga tidak menggunakan banyak diksi, gaya bahasa, dan citraan.
- b. Dari segi kognisi sosial, kreator/komikus akun Instagram @poliklitik memegang peranan penting dalam penyampaian informasi pada setiap konsep yang diunggah. Unggahan tersebut merupakan hasil dari pemikiran kreator/komikus @poliklitik yang telah berusaha sebisa mungkin menyampaikan kritik sesuai dengan fakta yang ada guna mencapai sebuah perubahan sosial yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kritik sosial yang dibagikan bertujuan untuk memelihara sistem sosial yang ada.
- c. Dalam level konteks sosial khususnya bidang ekonomi, wacana yang berkembang di masyarakat mengenai kritik sosial yang disampaikan akun @poliklitik mendapatkan beragam tanggapan. Selain bentuk persetujuan dan penolakan, masyarakat juga tidak menjadikan kolom komentar sebagai tempat untuk berdiskusi terbuka mengenai isu sosial khususnya dalam bidang ekonomi yang sedang diangkat, baik dengan pengguna lain maupun kreator/komikus akun @poliklitik.

- d. Teks dan gambar yang diunggah pada akun Instagram @poliklitik bermuatan kritik sosial yang tidak hanya ditujukan ke satu pihak saja namun bisa berbeda-beda pihak tergantung dari permasalahan yang sedang dibahas. Contohnya dalam bidang ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa solusi/saran dan masukan yang dapat penulis berikan kepada pembaca yang tertarik dengan persoalan sosial media terutama Instagram serta kritik sosial dalam bidang ekonomi. Saran-saran tersebut antara lain adalah:

- a. Dalam memberikan kritik harus bijak dan melakukan riset terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran informasi yang kita dapat sebelum membagikan ke khalayak luas.
- b. Dengan semakin banyaknya kritik sosial yang disampaikan menggunakan bentuk konten dan media yang beragam, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis wacana kritis yang berbeda, baik objek, subjek, dan teori untuk memperkaya keilmuan dalam bidang ilmu komunikasi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggrianto Fuat, (2022). *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme dan Disfemisme dalam Wacana)*, CV Jejak.
- Badara, Aris. (2021). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. KENCANA.
- Budianto, Heri, (2019). *Kontestasi Politik dalam Ruang Media Perspektif Critical Discourse Analysis*. PRENADAMEDIA Group.
- Haryono, Gatot, Cosmas. (2020): *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, CV Jejak, anggota IKAPI.
- Hariyati, R, Nuria., Septiana, Hespi. (2019). *Radikalisme dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis*. Graniti.
- Kasemin, Kasiyanto, (2016), *Paradigma Teori Komunikasi dan Paradigma Penelitian Komunikasi*. Media Nusa Creative.
- Morissan, (2019). *Riset Kualitatif*. KENCANA (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).
- Nizamuddin, dkk, (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoristik dan Praktis Bagi Mahasiswa*. DOTPLUS Publisher.
- Nurhadi, Fachrul, Zikri, (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. KENCANA.
- Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss. (2009). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sudarmanto, Eko. (2019). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Yayasan Kita Menulis.

Setiawati, Eti., Rusmawati, Roosi. (2014). *Analisis Wacana Konsep, Teori, dan Aplikasi*. UB Press.

Yusuf, Muri, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Penelitian Gabungan*. KENCANA.

SKRIPSI :

Mauludy, Naufal, Muhammad. (2018). *Analisis Wacana Persuasif pada Akun Instagram @gerakannikahmuda*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pranata, Gerin, Rio. (2022). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam Lirik Lagu Preamble The Brandals*. Universitas Islam Riau.

Sarah, Nur. (2019). *Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran*. Surabaya : UIN Sunan Ampel

JURNAL :

Dewi Tresnawati, Eri Satria, Yudistria Adinugraha. (2016). “*Pengembangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia, Jurnal Algoritma*”, Vol. 13. No. 1, Hal. 99-105, ISSN: 2302-7339.

Helmi Fauzi Siregar, Yustria Handika Siregar, Melani. (2018). “*Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia*”, Vol. 2, No.2. Sumatera Utara: Universitas Asahan.

Moleong, Lexy J. (2014). “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung : Rosdakarya.

Nick Soedarso. (2015). “*KOMIK: Karya Sastra Bergambar*”. Jakarta : BINUS University.

Wenxiu, Peng. (2015). Analysis of New Media Communication Based on Lasswell's "5W" Model", *Journal of Educational and Social Research MCSEER Publishing. Rome-Italy*, Vol. 5 No. 3, Pp. 245-250.

INTERNET :

<https://mediaindonesia.com/humaniora/414697/masyarakat-diajak-bijak-berekspresi-di-dunia-digital>.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221209/12/1606933/harga-pangan-hari-ini-9-desember-minyak-goreng-mulai-naik>

<https://nasional.kontan.co.id/news/faktor-ini-yang-diduga-jadi-penyebab-kelangkaan-minyak-goreng-beberapa-waktu-lalu>

<https://dntlawyers.com/bagaimana-hukumnya-kasus-penimbunan-minyak-goreng/>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/02/09/05050011/minyak-goreng-bersubsidi-minyakita-langka-di-pasaran-ternyata-ditimbun>

<https://sastronesia.id/tiga-dimensi-analisis-wacana-kritis-van-dijk/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 27 Januari 2023 melalui

<https://kbbi.web.id/kritik> & <https://kbbi.web.id/masyarakat>